



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

**KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA
PANDEMI *COVID-19* PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM**

SANTA ELISABETH PURWOKERTO

TAHUN 2023

NIKA INDRI YANINGSIH

2206018

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2024

**KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA
PANDEMI *COVID-19* PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM**

SANTA ELISABETH PURWOKERTO

TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

IKA INDRI YANINGSIH

NIM : 2206018

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM**

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: “Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* pada Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023” yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan Program Studi Sarjana Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan institusi maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 11 November 2023.



Ika Indri Yaningsih
2206018

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA
PANDEMI *COVID-19* PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM**

SANTA ELISABETH PURWOKERTO

TAHUN 2023

Skripsi ini telah diperiksa oleh Pembimbing dan disetujui untuk
dilaksanakan sidang Skripsi

Yogyakarta, 6 Desember 2023



Pembimbing: Indrayanti, S. Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Sidang Skripsi

Pada 15 Desember 2023

Ketua Penguji

Isnanto, S.Kep., Ns., MAN

Penguji I

Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN

Penguji II

Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom.

Mengesahkan,
Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta



Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS.

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.,

MOTTO

“Kalau memang belum sampai, bukan berarti gak akan tercapai.
Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa tindakan,
tidak ada kemudahan tanpa DOA.”

PERSEMBAHAN

Allah SWT

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama ini dan seterusnya.

Ika Indri Yaningsih Shanum Diya Syakira

Terimakasih untuk diri sendiri yang selalu berjuang atas apa yang sudah menjadi pilihan.

Kedua Orang Tua

Terimakasih untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan tak hentinya berdoa untuk masa depan anaknya.

Rahmat Subagyo, S.H

Terimakasih untuk orang yang selalu memberikan *support system*, motivasi, perhatian, pengertiannya dan selalu menjadi tempat sandaran ketika lelah dengan semua hal apapun.

Nyam Nyam

Terimakasih untuk grup nyam nyam yang tinggal bareng di asrama RS, selalu mendukung untuk lanjut *study*, memberikan semangat, motivasi, dan selalu menghibur.

Teman RSU St. Elisabeth Purwokerto dan Teman Kuliah RPL 2022

Terimakasih untuk setiap waktu, tenaga dan motivasinya. Kalian luar biasa.

Civitas Akademika STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Terimakasih untuk seluruh civitas akademika kampus yang sudah memberikan pelayanan yang terbaik untuk para mahasiswanya. Semoga semakin berjaya.

ABSTRAK

Ika Indri Yaningsih: “Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* pada Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.”

Latar Belakang: Kepatuhan penggunaan protocol kesehatan merupakan langkah awal dalam pencegahan infeksi dan virus yang harus dilaksanakan di semua fasilitas pelayanan kesehatan. Data di Philipines sebanyak 21.8% perawat tidak patuh dan di Indonesia sebanyak 80% perawat tidak patuh menerapkan protocol Kesehatan. Fenomena yang ditemukan di tempat penelitian, kepatuhan cuci tangan perawat sebanyak 86.9% dan penggunaan alat pelindung diri (APD) sebesar 96.5%.

Tujuan Penelitian: Mengetahui kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* pada perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Metode Penelitian: Jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil Penelitian: Sebagian besar responden berusia dewasa awal (88.1%), berjenis kelamin perempuan (76.2%), berpendidikan diploma keperawatan (79.8%) dan memiliki lama bekerja ≥ 5 tahun (57.1%). Kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan dalam aspek kebersihan tangan, penggunaan APD, kebersihan pernafasan dan kebersihan lingkungan semuanya dalam kategori patuh (100%). Tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* pada perawat semuanya dalam kategori patuh (100%)

Kesimpulan: Kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 seluruh perawat dalam kategori patuh

Saran: Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan.

Kata Kunci: Kepatuhan, Protokol Kesehatan, Perawat
XVI+72 hal+11 tabel+2 skema+13 lampiran.

Kepustakaan: 60, 2013-2023

ABSTRACT

Ika Indri Yaningsih: *"Compliance with the Implementation of Health Protocols After the Covid-19 Pandemic for Nurses at Santa Elisabeth Purwokerto General Hospital in 2023."*

Background: *Compliance with health protocols is crucial in healthcare settings to prevent infections and viruses. In the Philippines, 21.8% of nurses are non-compliant, while in Indonesia, it's 80%. At the research site, hand washing compliance is 86.9%, and PPE usage is 96.5%*

Objective: *Knowing the compliance of the implementation of health protocols after the Covid-19 pandemic for nurses*

Method: *This type of quantitative research with a descriptive design using a cross sectional. The sample were 84 respondents with total sampling technique. The research instrument used a questionnaire. Data analysis using univariate analysis.*

Results: *Most respondents showed early adulthood (88.1%), were females (76.2%) with nursing diplomas (79.8%) and ≥ 5 years of service (57.1%), exhibited high compliance (100%) with health protocols including hand hygiene, PPE use, respiratory hygiene, and compliance with the implementation of health protocols after the Covid-19 pandemic in nurses is all in the compliant category (100%).*

Conclusion: *Compliance with the implementation of health protocols after the Covid-19 pandemic at Santa Elisabeth Purwokerto General Hospital in 2023, all nurses are in the compliant category*

Suggestion: *Future researchers are advised to develop research on other factors that can affect compliance.*

Keywords: *Compliance, Health Protocols, Nurses.*

XVI+72 pages+11 tables+2 schemes+13 appendices.

Bibliography: *60, 2013-2023*

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan YME atas segala limpah berkat dan karunia yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* pada Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti telah dibantu dan didukung oleh berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Rudianto, M.H., M.M., selaku Direktur Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.
2. Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep., MB., Ph.D. NS., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Isnanto, S.Kep., Ns., MAN., selaku ketua penguji yang telah bersedia memberikan masukan dalam proses perbaikan penyusunan skripsi.
5. Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN., selaku penguji I yang telah bersedia memberikan masukan dalam proses perbaikan penyusunan skripsi.

6. Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga untuk membantu dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh staf perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan buku-buku dalam penyusunan skripsi.
8. Teman-teman mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 7 Desember 2023



Ika Indri Yaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERESEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10

	B. Kerangka Teori.....	37
	C. Kerangka Konsep.....	38
	D. Variabel Penelitian.....	38
	E. Definisi Operasional.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	40
	B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
	C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
	D. Alat Ukur Penelitian.....	41
	E. Etika Penelitian	42
	F. Prosedur Pengumpulan Data.....	45
	G. Analisis Data.....	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	52
	B. Pembahasan.....	56
	C. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2	: Definisi Operasional.....	39
Tabel 3	: Kisi-Kisi Umum Kuisisioner	42
Tabel 4	: Kisi-Kisi Khusus Kuesioner.....	42
Tabel 5	: Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Lama Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto tahun 2023	52
Tabel 6	: Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi <i>Covid-19</i> Aspek Kebersihan Tangan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023	54
Tabel 7	: Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi <i>Covid-19</i> Aspek Penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023	55
Tabel 8	: Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi <i>Covid-19</i> Aspek Kebersihan Pernafasan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023	55

Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi <i>Covid-19</i> Aspek Kebersihan Lingkungan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023	56
---	----

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR SKEMA

Skema 1 : Kerangka Teori	37
Skema 2 : Kerangka Konsep.....	38

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Studi Awal
- Lampiran 2 : Surat Balasan Permohonan Izin Studi Awal
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 6 : Surat Persetujuan Menjadi Asisten Penelitian
- Lampiran 7 : Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9 : Lembar Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 10 : Hasil Penelitian
- Lampiran 11 : Hasil Olah Data Penelitian
- Lampiran 12 : Hasil Turut-tan
- Lampiran 13 : Lembar Konsul Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri merupakan langkah awal dalam pencegahan dan pengendalian infeksi yang harus dilaksanakan di semua fasilitas pelayanan kesehatan (Prasetyo, 2015). Tanpa kepatuhan, bagaimanapun, langkah-langkah ini tidak membantu dalam mencapai tujuan yang dimaksudkan, dan petugas kesehatan akan berisiko tertular infeksi maupun virus (WHO, 2023). Panduan protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh perawat di Rumah Sakit adalah penerapan kewaspadaan standar (kebersihan tangan, APD, kebersihan pernafasan, kebersihan lingkungan), kewaspadaan transmisi dan pengendalian administratif. Seluruh petugas kesehatan khususnya perawat harus melaksanakan protokol kesehatan tersebut. Pelaksanaan protokol kesehatan ini harus dilaksanakan oleh perawat (Zainaro & Laila, 2020).

Penelitian sebelumnya di Philipines didapatkan hasil tingkat kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar protokol kesehatan memiliki rata-rata 78.2% dan 21.8% tidak patuh (Berdida, 2023). Penelitian lainnya di Italia menunjukkan jika kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protokol kesehatan kurang dari 100%. Kepatuhan yang tinggi ialah dalam penggunaan masker bedah, sarung tangan, dan pembuangan benda tajam yang tepat (Dobrina *et al.*, 2023). Penelitian di

Indonesia menunjukkan bahwa sebanyak 80% perawat tidak patuh dalam pelaksanaan protokol kesehatan (Affiza, 2022). Berdasarkan data Komite Mutu Rumah Sakit (KMRS) RSUD St. Elisabeth Purwokerto diketahui bahwa sampai dengan Agustus 2022 angka kepatuhan cuci tangan perawat sebesar 86.9% mengalami penurunan dibandingkan bulan Juli 2022 sebesar 88.5%, dan masih terdapat capaian yang rendah di ruang Dominikus, Rosa, Fransiskus, Maria, Katarina dimana hal ini masih dibawah target RS yaitu sebesar 100%. Terkait kepatuhan penggunaan APD diketahui sebesar 96.5% dimana hal ini masih dibawah target RS yaitu sebesar 100%. Hasil wawancara dengan kepala Komite Mutu Rumah Sakit (KMRS) diketahui bahwa beberapa unit mengalami penurunan kepatuhan penggunaan APD karena merasa sudah aman dari *Covid-19* sehingga kurang waspada.

Melakukan protokol kesehatan seperti pemakaian APD yang sesuai dianjurkan pemerintah adalah salah satu cara efektif untuk melindungi tubuh dari paparan infeksius dan dapat mengurangi penyebaran infeksi dan virus (Indah *et al.*, 2020). *World Health Organization (WHO)* mengeluarkan pedoman sementara tentang *Infection Prevention and Control (IPC)* yang memfokuskan beberapa hal tindakan, termasuk menerapkan kewaspadaan standar untuk semua pasien, memastikan triase awal dan kasus pengakuan, dan melakukan tindakan pencegahan tambahan seperti menggunakan masker (WHO, 2023).

Kepatuhan cukup erat kaitannya dengan perilaku. Lawrence Green menyatakan perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu : pertama, faktor predisposisi, meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap. Kedua, faktor pemungkin seperti lingkungan fisik, sarana dan prasarana. Ketiga, faktor penguat yang terwujud dalam dukungan, kebijakan dan pengawasan (Notoatmodjo, 2014). Hasil penelitian Afrianti & Rahmiati (2021) terdapat 74,19% yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi memiliki usia dewasa, memiliki pendidikan tinggi, dan pengetahuan yang baik. Penelitian oleh Amaliah *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh sangat penting dalam menentukan kepatuhan seseorang, jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan sesuatu maka akan menimbulkan kepatuhan.

Penelitian Siburian (2012) menunjukkan sikap perawat dalam penggunaan APD masih kurang, yaitu sebanyak 53,30% perawat memiliki sikap negatif dan 46,7% yang memiliki sikap positif. Nadeak (2019) menemukan bahwa perilaku penggunaan APD yang baik pada perawat hanya sebesar 47,6% dan sisanya 52,4% menunjukkan penggunaan APD yang kurang baik. Hasil penelitian Suryandari & Trisnawati (2020) tentang perilaku penggunaan APD saat pertolongan persalinan selama masa pandemi *Covid-19* didapatkan hasil mayoritas mengenakan tutup kepala, pelindung mata, masker medis, *handscoon*, dan sepatu bot. Sebanyak 30,4% responden menggunakan *hazmat* pada saat pertolongan persalinan.

RSU St. Elisabeth Purwokerto merupakan salah satu rumah sakit pusat rujukan tingkat II yang ada di Purwokerto dalam menangani kasus *Covid-19*, sehingga hal ini menyebabkan setiap perawat harus dapat melakukan tindakan protokol pencegahan seperti memakai masker, baju *hazmat*, dan jaga jarak dengan pasien. RSU St. Elisabeth Purwokerto memiliki standar terkait dengan protokol pencegahan dan pengendalian infeksi.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti meneliti tentang “Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* pada Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri merupakan langkah awal dalam pencegahan dan pengendalian infeksi yang harus dilaksanakan di semua fasilitas pelayanan kesehatan. Tanpa kepatuhan, langkah-langkah ini tidak akan membantu dalam mencapai tujuan yang dimaksudkan, dan petugas kesehatan akan berisiko tertular infeksi maupun virus. Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang bertugas dalam merawat pasien dituntut untuk terus menerapkan perilaku protokol kesehatan dengan patuh supaya dapat mencegah dan mengurangi penyebaran infeksi nosokomial pada pasien. Kepatuhan perawat merupakan hal yang penting untuk dipertahankan dalam upaya melakukan pencegahan infeksi, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah adalah kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* pada

perawat meliputi kebersihan tangan, penggunaan APD, kebersihan pernafasan dan kebersihan lingkungan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* pada perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik perawat berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* meliputi kebersihan tangan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.
- c. Mengidentifikasi kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* meliputi penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.
- d. Mengidentifikasi kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* meliputi kebersihan pernafasan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

- e. Mengidentifikasi kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* meliputi kebersihan lingkungan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang signifikan pada pengembangan ilmu yang terkait dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pada perawat. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkuat khasanah teori-teori dalam bidang manajemen pelayanan kesehatan terutama pada pencegahan terjadinya penyebaran infeksi di rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan kepatuhan perawat melaksanakan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* selama merawat pasien dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam melaksanakan protokol kesehatan.

b. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini data menjadi masukan dan evaluasi bagi perawat tentang tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi

Covid-19, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pada perawat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan, sumber informasi, dan sebagai data tambahan yang terkait dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemic *Covid-19* pada perawat.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ismawati, Supriyanto & Haksama (2020)	Hubungan Persepsi dengan Kepatuhan Upaya Pencegahan Covid pada Tenaga Kesehatan di RSUD Dr. Soetomo	Metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel sebanyak 50 responden dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Analisis data menggunakan <i>chi-square</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tidak patuh menggunakan masker (68%), sebagian besar patuh melakukan cuci tangan (54%), dan sebagian besar patuh menerapkan <i>social distancing</i> (57%).	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian dimana pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada desain, peneliti sebelumnya menggunakan desain observasional analitik sedangkan penelitian ini menggunakan desain deskriptif, teknik sampling penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dan analisis data peneliti sebelumnya menggunakan <i>chi square</i> sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis distribusi frekuensi
2	Afrianti & Rahmiati (2021)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19	Desain penelitian survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel sebanyak 163 responden dengan teknik <i>snowball sampling</i> . Analisis data menggunakan <i>chi-square</i>	Terdapat lima faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yaitu usia (p 0.001), pendidikan (p 0,035), pengetahuan (p 0.015), sikap (p 0.006), dan motivasi (p 0.001)	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian dimana pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada desain, peneliti sebelumnya menggunakan desain survei analitik sedangkan penelitian ini menggunakan desain deskriptif, teknik sampling penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>snowball sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dan analisis data peneliti

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						sebelumnya menggunakan <i>chi square</i> sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis distribusi frekuensi
3	Selina, Bayu & Ida (2020)	Studi Literatur Analisis Kepatuhan Penggunaan APD pada tenaga kesehatan Saat Wabah Pandemi Covid-19	Desain penelitian studi literatur. Strategi pencarian literatur dengan teknik PRISMA. Jumlah literature sebanyak 14 jurnal	Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat tenaga kesehatan yang tidak patuh dalam penggunaan APD	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel dimana penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama meneliti tentang kepatuhan perawat	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada desain, peneliti sebelumnya menggunakan desain studi literatur sedangkan penelitian ini menggunakan desain deskriptif

STIKES BETHESDA ANGKUM

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pandemi

Pandemi adalah suatu epidemi yang telah menyebar ke sejumlah negara atau benua dan sudah mempengaruhi masyarakat dalam jumlah yang besar. Istilah pandemi sendiri dikenal dalam dunia epidemiologi atau ilmu yang mempelajari tentang pola penyebaran suatu penyakit. Dalam kasus epidemiologi, wabah yaitu bagian paling kecil dari penularan suatu penyakit (*Centers for Disease Control and Prevention, 2020*).

Pandemi sebagai suatu epidemi dan dapat mempengaruhi orang dalam jumlah besar yang terjadi dengan skala melintasi batas internasional. Wabah selanjutnya dapat diartikan bahwa adanya penyakit yang mulai menyebar dan menulari penduduk dengan jumlah yang semakin banyak dari sebelumnya yang terjadi pada suatu area atau komunitas pada saat musim-musim tertentu (Idris, 2021)

2. Covid-19

a. Pengertian

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. *SARS-CoV-2* adalah *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi *Covid-19* seperti gejala gangguan pernapasan akut, demam, batuk serta sesak napas. Pada masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang sampai 14 hari. Pada kasus *Covid-19* yang berat bisa menyebabkan penyakit pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

b. Penyebab

Penyebab *Covid-19* adalah virus yang tergolong pada *family coronavirus*. *Coronavirus* yaitu virus *Ribonucleic Acid (RNA)* strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat empat struktur protein utama pada *Coronavirus* yaitu: protein N (*nukleokapsid*), glikoprotein M (*membran*), glikoprotein *spike S* (*spike*), protein E (*selubung*). *Coronavirus* tergolong *ordo Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*. *Coronavirus* ini menyebabkan penyakit pada hewan serta manusia. Terdapat empat genus yaitu *alphacoronavirus*, *betacoronavirus*,

gammacoronavirus, dan *deltacoronavirus*. Sebelum ada *Covid-19*, terdapat enam jenis *coronavirus* yang bisa menginfeksi manusia, yaitu *human coronavirus 229E (HCoV-229E) (alphacoronavirus)*, *human coronavirus OC43 (HCoV-OC43) (betacoronavirus)*, *novel human coronavirus (HCoVNL63) (alphacoronavirus)*, *human coronaviruses HKU1 (HCoV-HKU1) (betacoronavirus)*, *SARS-CoV (betacoronavirus)*, dan *MERS-CoV (betacoronavirus)* (Kemenkes RI, 2020).

Corona virus (CoV) adalah virus *RNA* positif digambarkan penampilan seperti mahkota. *Corona* adalah istilah Latin untuk kata mahkota yang terlihat di pemeriksaan mikroskop karena adanya peningkatan glikoprotein. *Subfamili Orthocorona virinae* dari keluarga *Coronaviridae*, digolongkan menjadi empat gen *CoV*: *Alpha coronavirus*, *Beta coronavirus*, *Delta coronavirus*, dan *Gamma coronavirus*. Selanjutnya, genus *betaCoV* membelah jadi lima sub-general atau garis keturunan. Karakterisasi genomik menunjukkan kelelawar dan tikus adalah sumber gen *alphaCoVs* dan *betaCoVs*. Sebaliknya, spesies burung mewakili sumber gen *deltaCoVs* dan *gammaCoVs* (Chan *et al.*, 2013).

Anggota keluarga besar virus dapat menyebabkan penyakit pernapasan, enterik, hati, dan neurologis pada berbagai spesies hewan, termasuk unta, sapi, kucing, dan kelelawar (Chan *et al.*, 2013; Chen *et al.*, 2020). Secara garis besar, menunjukkan 2% dari populasi adalah pembawa *CoV* yang

sehat dan virus ini bertanggung jawab atas sekitar 5%-10% pada infeksi pernapasan akut (Chen *et al.*, 2020).

CoV pada manusia biasanya *HCoV-OC43*, dan *HCoV-HKU1* (*betaCoVs* dari garis keturunan A); *HCoV-229E*, dan *HCoV-NL63* (*alphaCoVs*), yang bisa menyebabkan pilek dan infeksi pernafasan atas dan dapat sembuh sendiri pada individu yang imunokompeten. Pada subjek yang mengalami gangguan kekebalan dan orang tua, infeksi saluran pernapasan bagian bawah dapat terjadi. *CoV* manusia lainnya *SARS-CoV*, *SARS-CoV-2*, dan *MERSCoV* (*betaCoVs* dari garis keturunan B dan C) yang menyebabkan epidemi dengan tingkat keparahan klinis bervariasi dengan manifestasi pernapasan dan ekstra pernapasan (Chan *et al.*, 2020; Chen *et al.*, 2020; Li *et al.*, 2020)

c. Penularan

Coronavirus merupakan *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa *SARS* ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan *MERS* dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan *Covid-19* ini masih belum diketahui (Kemenkes RI, 2020).

Masa inkubasi *Covid-19* rata-rata 5-6 hari, dengan range antara 1 dan 14 hari tetapi dapat mencapai 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh pada hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada secret yang tinggi. Orang yang terinfeksi bisa langsung menularkan sampai

dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala (Kemenkes RI, 2020). Sebuah studi Du *et al.*, (2020) melaporkan bahwa 12,6% menunjukkan penularan presimptomatik. Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Terdapat juga kasus terkonfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), meskipun risiko penularan sangat rendah tetapi ada kemungkinan kecil terjadinya penularan.

Kasus pertama penyakit *Covid-19* terkait dengan paparan langsung terjadi dalam lingkungan Pasar Makanan Laut Huanan di Wuhan, penularan ini berasal dari hewan ke manusia dianggap mekanisme utama. Tetapi pada kasus selanjutnya, tidak ada keterkaitan dengan mekanisme paparan ini. Maka disimpulkan virus juga bisa ditularkan dari manusia ke manusia lainnya, dan orang yang terdapat gejala adalah sumber dari penyebaran *Covid-19* paling sering. Kemungkinan pada penularan sebelum gejala terjadi, dengan demikian seseorang yang tanpa gejala bisa menularkan virus, isolasi adalah cara terbaik untuk mengurangi epidemi ini (Guo *et al.*, 2020).

Covid-19 seperti gangguan patogen pernapasan lainnya, termasuk flu dan *rhinovirus*, penularan ini terjadi melalui tetesan pernapasan dengan (partikel berdiameter 5-10 m) dari batuk dan bersin. Transmisi aerosol

dimungkinkan dalam kasus paparan yang berkepanjangan terhadap peningkatan konsentrasi aerosol pada ruang tertutup. Analisis data yang terkait dengan penyebaran *SARS-CoV-2* di Cina menunjukkan bahwa kontak erat antara individu diperlukan. Individu pra dan tanpa gejala dapat berkontribusi hingga 80 % dari transmisi *Covid-19*. Penyebarannya terbatas pada anggota keluarga, tenaga kesehatan, dan kontak dekat lainnya dengan siapapun (6 kaki, 1,8 meter). Pada jumlah durasi kontaminasi benda dan permukaan, sebuah penelitian menunjukkan *SARS-CoV-2* ditemukan pada plastik 2-3 hari, *stainless steel* 2-3 hari, kardus hingga 1 hari, dan pada tembaga hingga empat jam. Selain itu, kontaminasi lebih tinggi di *intensive care unit (ICU)* dibandingkan pada bangsal umum. *SARS-Cov-2* ditemukan di lantai, komputer, tempat sampah, besi pegangan tangan serta di udara hingga empat meter dari jarak pasien (Guo *et al.*, 2020).

Virus yang menyebabkan *Covid-19 (SARS-COV-2)* diprediksi berasal dari kelelawar kemudian menyebar ke manusia melalui kontaminasi daging yang dijual di pasar China dengan limbah hewan liar. Sindrom *coronavirus* disebabkan oleh *spike glikoprotein*, terdapat pada virus yang memasuki sel inang. *Spike* mempunyai dua sub unit: satu sub unit, S1, berikatan dengan reseptor pada permukaan sel inang; sub unit lainnya, S2, melebur dengan membran sel. Reseptor membran sel yaitu bentuk enzim pengkonversi angiotensin (*ACE-2*). Secara singkat, sub unit S1 dari *spike* berikatan

dengan enzim *ACE-2* di permukaan membran sel, *host transmembrane serine protease (TMPRSS2)* mengaktifkan *spike* dan memotong *ACE-2*, dan *TMPRSS2* bekerja pada sub unit S2, memfasilitasi fusi dari virus ke membran sel kemudian memasuki sel (Cascella *et al.*, 2020; Lauer *et al.*, 2020).

d. Dampak Pandemi *Covid-19* di Bidang Kesehatan

Perkembangan *Covid-19* terjadi begitu cepat, penularannya meluas ke berbagai negara dalam waktu singkat. Bahkan, pandemi *Covid-19* berdampak ke semua aspek kehidupan, baik perekonomian maupun bidang kesehatan. Meski demikian, pandemi *Covid-19* tak hanya berdampak negatif. Ada juga dampak positif pandemi ini apabila dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Beberapa dampak pandemi *Covid-19* terhadap aspek bidang kesehatan antara lain: (Radhitya *et al.*, 2020)

1) Dampak Negatif

a) Rumah sakit kewalahan

Rumah sakit yang merawat pasien *Covid-19* kewalahan menampung pasien sampai saat ini. Akhirnya muncul keluhan masyarakat karena tak mendapat pelayanan kesehatan yang maksimal. Ini berdampak pula terhadap peningkatan angka kesakitan dan kematian akibat *Covid-19*.

b) Tenaga kesehatan tertular

Tenaga kesehatan berisiko tinggi tertular *Covid-19* jika tidak menggunakan APD sesuai tingkat perlindungan penanganan pasien *Covid-19*.

c) Takut ke rumah sakit

Pasien *Non-Covid-19* ikut merasa cemas dan takut. Misalnya pasien lanjut usia, pasien dengan penyakit kronik seperti pasien diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung, penyakit paru kronik, autoimun, pasien hemodialisa (cuci darah), pasien kemoterapi yang memerlukan pengobatan rutin jadi takut datang ke rumah sakit. Mereka takut tertular *Covid-19* di rumah sakit. Hal ini menyebabkan pasien kronik yang biasa kontrol rutin setiap bulan tidak datang ke rumah sakit untuk mendapatkan obat sehingga penyakit mereka menjadi tidak terkontrol, dan menimbulkan keluhan lain.

d) Pasien *Covid-19* depresi

Pasien juga merasa cemas, takut bahkan depresi. Rasa takut ini bisa karena belum jelas obatnya maupun kesepian akibat isolasi sehingga tak bisa bertemu keluarga secara langsung, menyesal karena tak mengikuti protokol kesehatan, hingga tak percaya diri akibat muncul stigma penyakit ini adalah aib.

e) Tenaga kesehatan juga takut dan cemas

Tenaga Kesehatan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pasien, tapi juga kepada keluarganya. Karena tenaga kesehatan juga

memiliki keluarga yang perlu dilindungi. Banyaknya nakes yang positif dan meninggal, ini menambah tingkat kecemasan pada nakes. Stres sering muncul karena beban kerja yang berat di ruang isolasi *Covid-19*.

f) Stigma buruk ke tenaga kesehatan

Banyak masyarakat yang memandang negatif bahwa tenaga kesehatan sebagai pembawa virus karena merawat pasien *Covid-19*.

2) Dampak Positif

a) Masyarakat lebih peduli

Kesadaran dan disiplin masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan mengikuti protokol kesehatan semakin meningkat.

b) Tenaga kesehatan lebih waspada

Timbulnya kecurigaan sesama nakes karena takut saling menularkan. Ini sebenarnya baik karena membuat nakes lebih waspada dan memproteksi dirinya sendiri.

c) Kehidupan tenaga kesehatan lebih teratur

Nakes biasanya kerja pagi sampai malam tanpa istirahat, maka saat pandemi ini semua lebih banyak waktu untuk istirahat. Kehidupan lebih teratur. Adanya pembatasan jam kerja atau praktik membuat tenaga kesehatan lebih cukup istirahat, makan lebih teratur dan rajin berolahraga.

d) Kesadaran masyarakat dalam berolahraga

Kehadiran *Covid-19* meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya olahraga, yang harus diikuti dengan protokol kesehatan yang benar.

3. Pelayanan Keperawatan Pasca Pandemi *Covid-19*

World Health Organization (WHO) (2023) menjelaskan strategi global baru untuk mengatasi kesenjangan dalam program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) yang muncul setelah pandemi *Covid-19*. Strategi PPI untuk mencegah atau membatasi penularan infeksi di lingkungan RS menurut SOP RSU St Elisabeth Purwokerto meliputi:

a. Kebersihan Tangan/*Hand Hygiene*

Kebersihan tangan dilakukan pada kondisi di bawah ini sesuai *five moment* dari WHO:

- 1) Sebelum menyentuh pasien.
- 2) Sebelum melakukan tindakan aseptik.
- 3) Setelah kontak atau terpapar dengan cairan tubuh.
- 4) Setelah menyentuh pasien.
- 5) Setelah menyentuh lingkungan sekitar pasien.

Selain itu, kebersihan tangan juga dilakukan pada saat:

- 1) Melepas sarung tangan steril.
- 2) Melepas APD.
- 3) Setelah kontak dengan permukaan benda mati dan objek termasuk peralatan medis.

- 4) Setelah melepaskan sarung tangan steril.
- 5) Sebelum menangani obat-obatan atau menyiapkan makanan.

b. Alat Pelindung Diri (APD)

APD dipakai untuk melindungi petugas atau pasien dari paparan darah, cairan tubuh sekresi maupun ekskresi yang terdiri dari sarung tangan, masker bedah atau masker N95, gaun, apron, pelindung mata (*goggles*), *faceshield* (pelindung wajah), pelindung/penutup kepala dan pelindung kaki. APD singkatan dari alat pelindung diri yaitu pakaian dan peralatan yang aman untuk keadaan atau daerah tertentu yang digunakan untuk meminimalkan risiko penularan penyakit yang mencakup sarung tangan, masker, kaca mata pelindung, serta pakaian pelindung diri (Melanadri & Afifah, 2014)

c. Kebersihan Pernafasan

- 1) Perhatikan etika batuk atau bersin.
- 2) Gunakan masker kain/masker bedah apabila mengalami gangguan sistem pernafasan.
- 3) Apabila tidak ada masker, maka tutup mulut dan hidung menggunakan tissue saat batuk atau bersin. Tissue segera buang ke tempat sampah tertutup.
- 4) Lakukan kebersihan tangan setelah kontak dengan sekret pernafasan.
- 5) Pisahkan penderita dengan infeksi pernafasan idealnya lebih dari satu meter di ruang tunggu fasilitas kesehatan.

d. Kebersihan Lingkungan

- 1) Lakukan prosedur kebersihan dan desinfeksi secara rutin sekitar lingkungan dengan cara membersihkan seluruh permukaan lingkungan ruangan dan pengepelan lantai ruangan dengan menggunakan cairan detergen kemudian bersihkan dengan air bersih selanjutnya menggunakan klorin 0.05 %. Cairan pembersih harus diganti setelah digunakan di area perawatan pasien *Covid-19*.
- 2) Aplikasi desinfektan ke permukaan lingkungan secara rutin di dalam ruangan dengan penyemprotan atau fogging tidak direkomendasikan.

4. Kepatuhan

a. Definisi

Kepatuhan (*adherence*) adalah bentuk perilaku yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas kesehatan dan pasien sehingga pasien mengerti rencana dengan segala konsekwensinya dan menyetujui rencana tersebut serta melaksanakannya (Kemenkes RI, 2012). Kepatuhan adalah tingkat perilaku pasien yang tertuju terhadap intruksi atau petunjuk yang diberikan dalam bentuk terapi apapun yang ditentukan, baik diet, latihan, pengobatan atau menepati janji pertemuan dengan tenaga kesehatan (Stanley & Beare, 2013).

Kepatuhan adalah derajat dimana pasien mengikuti anjuran klinis dari tenaga kesehatan yang mengobatinya (Sadock *et al.*, 2019). Kepatuhan adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan (Niven, 2012).

b. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan menurut Smeltzer & Barre (2017), adalah:

- 1) Faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, suku bangsa, status sosio ekonomi dan pendidikan.
- 2) Faktor penyakit seperti keparahan penyakit dan hilangnya gejala akibat terapi.
- 3) Faktor program terapeutik seperti kompleksitas program dan efek samping yang tidak menyenangkan.
- 4) Faktor psikososial seperti intelegensia, sikap terhadap tenaga kesehatan, penerimaan, atau penyangkalan terhadap penyakit, keyakinan agama atau budaya dan biaya finansial.

c. Strategi Untuk Meningkatkan Kepatuhan

Berbagai strategi telah dicoba untuk meningkatkan kepatuhan menurut Niven (2012), antara lain :

1) Dukungan profesional kesehatan

Dukungan profesional kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan, contoh yang paling sederhana dalam hal dukungan tersebut adalah dengan adanya teknik komunikasi.

Komunikasi memegang peranan penting karena komunikasi yang baik diberikan oleh profesional kesehatan dapat menanamkan ketaatan.

2) Dukungan sosial

Dukungan sosial yang dimaksud adalah keluarga. Para profesional kesehatan yang dapat meyakinkan keluarga untuk menunjang peningkatan kesehatan maka ketidakpatuhan dapat dikurangi.

3) Perilaku sehat

Modifikasi perilaku sehat sangat diperlukan. Untuk perawat diantaranya adalah tentang bagaimana pentingnya cuci tangan yang benar. Modifikasi gaya hidup dan perilaku sehat sangat penting untuk menjaga kesehatan pasien dan diri sendiri.

4) Pemberian informasi

Pemberian informasi yang jelas pada perawat mengenai manfaat dan tujuan cuci tangan yang benar sangat penting untuk meningkatkan kesadaran perawat sebelum dan sesudah melakukan tindakan perawatan.

d. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan

Kepatuhan dalam melakukan perilaku kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut teori Green dalam Notoatmodjo (2012) perilaku patuh dipengaruhi oleh:

1) Faktor intrinsik

a) Usia

Usia berkaitan dengan kematangan, kedewasaan, dan kemampuan seseorang dalam bekerja. Semakin bertambah usia semakin mampu menunjukkan kematangan jiwa dan semakin sepat berpikir rasional, mampu untuk menentukan keputusan, semakin bijaksana, mampu mengontrol emosi, taat terhadap aturan dan norma dan komitmen terhadap pekerjaan. Seseorang yang semakin bertambah usia, akan semakin terlihat berpengalaman, pengambilan keputusan dengan penuh pertimbangan, bijaksana, mampu mengendalikan emosi dan mempunyai etika kerja yang kuat dan komitmen terhadap mutu (Robbins, 2018).

b) Jenis Kelamin

Jenis kelamin laki-laki dan perempuan secara umum tidak menunjukkan perbedaan yang berarti dalam melaksanakan pekerjaan. Teori psikologi menjumpai bahwa wanita lebih bersedia untuk mematuhi wewenang dan pria lebih agresif dan lebih besar kemungkinan dari pada wanita dalam memiliki pengharapan untuk sukses, meskipun perbedaan ini kecil. Wanita yang berumah tangga memiliki tugas tambahan sehingga kemangkiran lebih sering dari pada pria. Penelitian Nuqul (2016) yang menyatakan bahwa perempuan memiliki intensitas kepatuhan terhadap peraturan lebih tinggi dibanding laki-laki.

c) Pendidikan

Konsep dasar pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti di dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik, dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat. Pendidikan merupakan suatu bekal yang harus dimiliki seseorang dalam bekerja, dimana dengan pendidikan seseorang dapat mempunyai suatu ketrampilan, pengetahuan serta kemampuan. Dengan tingkat pendidikan yang memadai diharapkan seseorang dapat lebih menguasai pekerjaan yang dibebankan kepadanya karena keterbatasan pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan dunia kerja yang diinginkannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan karyawan maka dapat diasumsikan lebih memiliki pengetahuan, kemampuan serta ketrampilan tinggi.

Faktor pendidikan adalah salah satu hal yang sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan produktivitas kerja yang dilakukan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin besar kemungkinan tenaga kerja dapat bekerja dan melaksanakan pekerjaannya (Mulyanti, 2010).

d) Masa kerja

Dalam hal pengalaman kerja atau senioritas, pengalaman kerja yang lama akan dapat menjamin bahwa mereka lebih produktif daripada karyawan yang belum lama bekerja. Masa kerja adalah lamanya

bekerja, berkaitan erat dengan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama menjalankan tugas. Mereka yang berpengalaman di pandang lebih mampu dalam pelaksanaan tugas, makin lama masa kerja seseorang, kecakapan mereka akan lebih baik karena sudah dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaannya.

Ramdayana (2013), seseorang yang telah lama bekerja memiliki wawasan yang luas dan pengalaman yang lebih baik. Petugas kesehatan yang berpengalaman akan melakukan tindakan sesuai ketentuan yang telah mereka kenal dan mereka tidak canggung dengan tindakannya.

e) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari sesuatu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba.

Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran dan menekan penyebaran virus (Law *et al.*, 2020).

Mubarak & Chayatin (2011) menyatakan bahwa seorang yang memiliki pengetahuan tentang suatu informasi, maka akan mampu menentukan dan mengambil keputusan dalam menghadapi suatu permasalahan.

f) Sikap

Sikap adalah merupakan respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek (Ramdayana, 2013). Sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak langsung dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup (Notoatmodjo, 2014).

Tobías (2020) seseorang yang tidak memiliki pengalaman terhadap suatu objek memiliki psikologi yang cenderung membentuk sikap negatif. Penelitian Webster *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa adanya kepercayaan kepada keputusan pemerintah merupakan salah satu faktor yang meningkatkan sikap positif dalam mematuhi peraturan penanganan dan pencegahan *Covid-19*.

2) Faktor ekstrinsik

a) Fasilitas dan Sarana

Ketersediaan fasilitas yang cukup dapat mendukung kepatuhan seseorang saat bekerja, karena ketersediaan fasilitas dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, dan kelancaran untuk patuh saat melakukan tindakan keperawatan. Sarana dan fasilitas yang dibutuhkan saat melakukan tindakan seperti sarung tangan, masker bedah, pelindung mata (*goggles*), apron dan gaun yang memadai,

akan menjadikan pembentukan perilaku yang baik dalam menjalankan prosedur kewaspadaan standar.

b) Pengawasan atau Supervisi

Perubahan perilaku individu pada tahap kepatuhan, mula-mula individu melakukan sesuatu atas instruksi petugas tanpa kerelaan untuk melakukan tindakan tersebut dan seringkali karena ingin menghindarkan hukuman/ sanksi jika dia tidak patuh, atau untuk memperoleh imbalan yang dijanjikan jika dia mematuhi aturan tersebut. Biasanya perubahan yang terjadi dalam tahapan ini sifatnya sementara, artinya bahwa tindakan itu dilakukan selama masih ada petugas pengawas.

e. Pengukuran Kepatuhan

Pengukuran kepatuhan dapat dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengukur indikator-indikator yang telah dipilih. Indikator tersebut sangat diperlukan sebagai ukuran tidak langsung mengenai standar dan penyimpangan yang diukur menggunakan tolak ukur atau ambang batas yang digunakan oleh organisasi merupakan penunjuk derajat kepatuhan terhadap standar tersebut. Suatu indikator adalah suatu variabel/karakteristik terukur yang dapat digunakan untuk menentukan derajat kepatuhan terhadap standar atau pencapaian tujuan mutu. Indikator juga harus memiliki karakteristik yang sama dengan standar, misalnya karakteristik harus reliable, jelas, valid, mudah diterapkan, dan juga dapat diukur (Assaf, 2014).

Pengukuran perilaku dalam hal ini kepatuhan berisi pernyataan-pernyataan terpilih dan telah diuji reabilitas dan validitasnya maka dapat digunakan untuk mengungkapkan kepatuhan (Swarjana, 2022). Kriteria pengukuran kepatuhan yaitu patuh (Skor \geq T Mean jika data normal, \geq T Median jika data tidak normal) dan tidak patuh (Skor $<$ T Mean jika data normal, $<$ T Median jika data tidak normal). Pengukuran kepatuhan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yaitu subyek memberi respon dengan dengan empat kategori ketentuan, yaitu: selalu, sering, jarang, tidak pernah. Dengan skor jawaban :

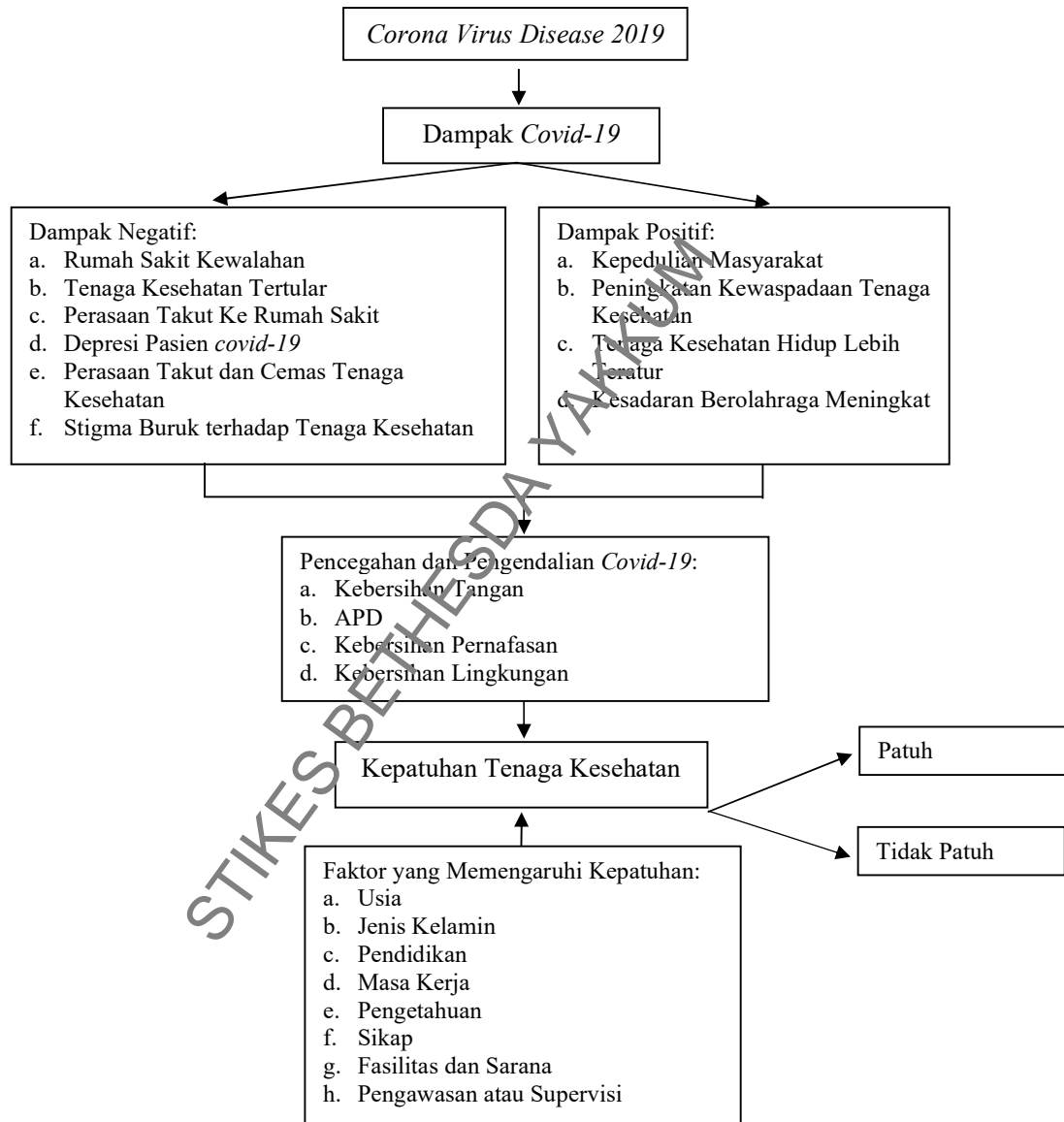
- 1) Jawaban dari item pernyataan perilaku patuh
 - a) Selalu (SL) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 4
 - b) Sering (SR) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 3
 - c) Jarang (JR) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 2
 - d) Tidak Pernah (TP) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 1
- 2) Jawaban dari item pernyataan untuk perilaku tidak patuh
 - a) Selalu (SL) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 1
 - b) Sering (SR) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 2

- c) Jarang (JR) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 3
- d) Tidak Pernah (TP) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 4

STIKES BETHESDA YAKKUM

B. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini sebagai berikut:

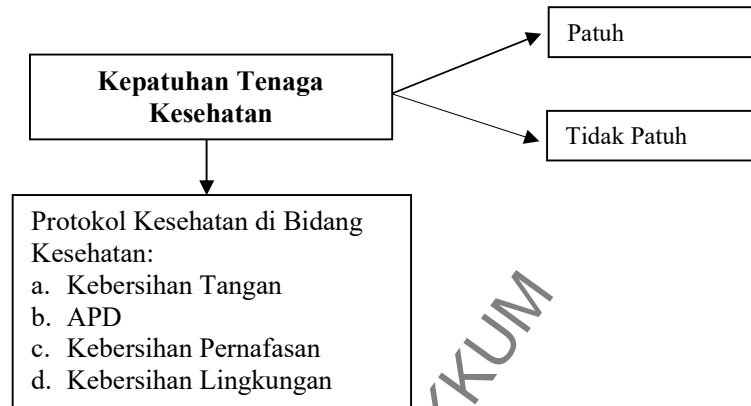


Skema 1 Kerangka Teori

Sumber: (Kemenkes RI, 2020; Niven, 2012; Notoatmodjo, 2014; Radhitya et al., 2020)

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang peneliti buat adalah sebagai berikut:



Skema 2 Kerangka Konsep

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimanakah kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* pada perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023?.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19*.

1. Definisi Konseptual

Kepatuhan perawat yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah jawaban kepatuhan yang diberikan seorang perawat dalam mematuhi pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* meliputi kebersihan tangan,

kebersihan pernafasan, kebersihan lingkungan pada perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto tahun 2023.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	Kepatuhan	Perilaku dalam melakukan protokol kesehatan pasca pandemi <i>Covid-19</i> sesuai dengan SPO di RS yang ditunjukkan oleh perawat RS Elisabeth baik perawat di rawat inap maupun rawat jalan meliputi kebersihan tangan, penggunaan APD, kebersihan pernafasan dan kebersihan lingkungan yang diambil pada bulan Oktober 2023 menggunakan lembar kuesioner dan terdiri dari 25 item dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah	Lembar Kuesioner	Kuesioner terdiri dari 25 soal dengan kriteria jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2) dan tidak pernah (skor 1) sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 100 (25 soal x 4), skor terendah adalah 25 (25 x 1) dan rentang skor adalah 37.5 (skor tertinggi – skor terendah: 2). Sehingga kategori kepatuhan dalam penelitian ini sebagai berikut a. Patuh (63-100) b. Tidak Patuh (25-62)	Ordinal
2	Kepatuhan Kebersihan Tangan	Perilaku dalam melakukan kebersihan tangan pasca pandemi <i>Covid-19</i> sesuai dengan SPO di RS yang ditunjukkan oleh perawat RS Elisabet baik perawat di rawat inap maupun rawat jalan yang diambil pada bulan Oktober 2023 menggunakan lembar kuesioner dan terdiri dari 10 item dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah	Lembar Kuesioner	Kuesioner terdiri dari 10 soal dengan kriteria jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2) dan tidak pernah (skor 1) sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 40 (10 soal x 4), skor terendah adalah 10 (10 x 1) dan rentang skor adalah 15 (skor tertinggi – skor terendah : 2). Sehingga kategori kepatuhan dalam penelitian ini sebagai berikut a. Patuh (26-40) b. Tidak Patuh (10-25)	Ordinal
3	Kepatuhan APD	Perilaku dalam penggunaan APD pasca pandemi <i>Covid-19</i> sesuai dengan SPO di RS yang ditunjukkan oleh perawat RS Elisabet baik perawat di rawat inap maupun rawat jalan yang diambil pada bulan Oktober 2023 menggunakan lembar kuesioner dan terdiri dari 5 item dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah	Lembar Kuesioner	Kuesioner terdiri dari 5 soal dengan kriteria jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2) dan tidak pernah (skor 1) sehingga didapatkan skor tertinggi adalah 20 (5 soal x 4), skor terendah adalah 5 (5 x 1) dan rentang skor adalah 15 (skor tertinggi – skor terendah: 2). Sehingga kategori kepatuhan dalam penelitian ini sebagai berikut a. Patuh (13-20) b. Tidak Patuh (5-12)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
4	Kepatuhan Kebersihan Pernafasan	Perilaku dalam menjaga kebersihan pernafasan pasca pandemi <i>Covid-19</i> sesuai dengan SPO di RS yang ditunjukkan oleh perawat RS Elisabet baik perawat di rawat inap maupun rawat jalan yang diambil pada bulan Oktober 2023 menggunakan lembar kuesioner dan terdiri dari 5 item dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah	Lembar Kuesioner	Kuesioner terdiri dari 5 soal dengan kriteria jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2) dan tidak pernah (skor 1) sehingga didapatkan skor teritingi adalah 20 (5 soal x 4), skor terendah adalah 5 (5 x 1) dan rentang skor adalah 15 (skor tertinggi – skor terendah: 2). Sehingga kategori kepatuhan dalam penelitian ini sebagai berikut a. Patuh (13-20) b. Tidak Patuh (5-12)	Ordinal
5	Kepatuhan Kebersihan Lingkungan	Perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan pasca pandemi <i>Covid-19</i> sesuai dengan SPO di RS yang ditunjukkan oleh perawat RS Elisabet baik perawat di rawat inap maupun rawat jalan yang diambil pada bulan Agustus 2023 menggunakan lembar kuesioner dan terdiri dari 5 item dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah	Lembar Kuesioner	Kuesioner terdiri dari 5 soal dengan kriteria jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2) dan tidak pernah (skor 1) sehingga didapatkan skor teritingi adalah 20 (5 soal x 4), skor terendah adalah 5 (5 x 1) dan rentang skor adalah 15 (skor tertinggi – skor terendah: 2). Sehingga kategori kepatuhan dalam penelitian ini sebagai berikut a. Patuh (13-20) b. Tidak Patuh (5-12)	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Oktober sampai 23 Oktober 2023. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bertugas di ruang rawat inap maupun rawat jalan Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 sebanyak 84 responden.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bertugas di ruang rawat inap maupun rawat jalan Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 sebanyak 84 responden. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

D. Alat Ukur Penelitian

Lembar kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan. Lembar kuesioner dalam penelitian ini diadopsi total dari penelitian Ratna *et al.*, (2021) *Compliance With The Implementation Of The Covid 19 Prevention Protocol In Health Workers* yang dibuat berdasarkan Kemenkes RI (2020) tentang pedoman pencegahan dan pengendalian *Covid-19* yang berisi tentang standar Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) meliputi kebersihan tangan, penggunaan APD, kebersihan pernafasan, dan kebersihan lingkungan.

Lembar kuesioner ini terdiri dari 25 pertanyaan dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Ratna *et al.*, (2021) terhadap 15 orang perawat di RSU Ananda Purwokerto. Hasil uji validitas didapatkan nilai r hitung berada pada rentang 0.692 – 0.881 (> 0.514) dan hasil reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0.976 (> 0.7) sehingga hal ini menunjukkan bahwa kuesioner ini layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3 Kisi-Kisi Umum Kuesioner

Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
Kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi <i>Covid-19</i> pada perawat di RSUD Santa Elisabeth Purwokerto	Jumlah data perawat RSUD Santa Elisabeth Purwokerto tahun 2023	Pemberian Angket	Kuesioner

Tabel 4 Kisi-Kisi Khusus Kuesioner

No.	Materi	No. Soal	Jumlah
1	Kebersihan Tangan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
2	APD	11, 12, 13, 14, 15	5
3	Kebersihan Pernafasan	16, 17, 18, 19, 20	5
4	Kebersihan Lingkungan	21, 22, 23, 24, 25	5
Total			25

E. Etika Penelitian

Sebelum melakukan proses pengambilan data terlebih dahulu melakukan uji *ethical clearance* ke komisi etik penelitian kesehatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang beralamat di Jalan Johar Nurhadi No.6, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta dan dinyatakan layak etik dengan nomor surat 139/KEPK.02.01/X/2023 yang berlaku mulai dari 13 Oktober 2023 sampai 12 Oktober 2024. Prinsip dan etika penelitian sebagai berikut :

1. Prinsip – prinsip etika penelitian

a. Prinsip manfaat

Penelitian ini tidak memberikan manfaat secara langsung kepada responden, tetapi dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan kepatuhan

perawat untuk melakukan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19*. Responden juga tidak mengalami kerugian karena penelitian dilakukan dengan metode observasi.

b. Prinsip menghormati manusia

Penelitian ini dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan prosedur penelitian dan memenuhi kaidah keilmuan untuk mendapatkan hasil dengan manfaat yang besar dan meminimalisir dampak yang merugikan atau membahayakan bagi responden, karena sebelumnya sudah menggunakan *informed consent* sebelumnya.

c. Prinsip keadilan

Peneliti menerapkan sistem keadilan dalam proses penelitian, dengan cara memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden. Peneliti melakukan observasi setelah semua responden menandatangani lembar *informed consent*.

2. Etika Penelitian

a. *Informed consent*

Informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dan responden, diberikan sebelum penelitian dilakukan untuk memberikan persetujuan menjadi responden. Peneliti melakukan *informed consent* kepada responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan meminta persetujuan untuk dilakukan penelitian. Semua responden menyetujui dan menandatangani lembar *informed consent*.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menggunakan inisial saja pada hasil penelitian saat publikasi.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti tidak menginformasikan data-data yang telah diperoleh dan menjamin kerahasiaan data-data responden.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari jenis data dan teknik pengumpulan data.

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam pengambilan data pada penelitian ini, yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Pada tanggal 19 Januari 2023 mengajukan surat ijin untuk melakukan studi awal kepada STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- 2) Pada tanggal 21 Januari 2023 mengajukan surat ijin untuk melakukan study awal penelitian kepada Direktur RSUD St. Elisabeth Purwokerto.
- 3) Pada bulan Februari – April 2023 menyusun proposal.
- 4) Pada tanggal 23 Mei 2023 melakukan ujian proposal.

- 5) Pada tanggal 19 Agustus 2023 menyelesaikan revisi proposal dan mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian.
- 6) Pada tanggal 13 Oktober 2023 mendapatkan surat *ethical clearance* dari komite etik penelitian STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dengan nomor: 139/KEPK.02.01/X/2023.
- 7) Tanggal 14 Oktober 2023 mengajukan permohonan pengantar ijin penelitian dari STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta kepada direktur RSUD St. Elisabeth Purwokerto. Permohonan ijin penelitian diizinkan oleh RSUD St. Elisabeth Purwokerto melalui surat balasan permohonan ijin penelitian yang terbit pada tanggal 18 November 2023.
- 8) Tanggal 15 Oktober 2023 peneliti menyiapkan kuesioner dan alat tulis yang digunakan untuk penelitian. Peneliti memeriksa kuesioner tidak ada yang rusak dan jumlah halaman yang kurang atau lebih. Peneliti menyiapkan lembar persetujuan sebagai responden.
- 9) Tanggal 15 Oktober 2023 peneliti melanjutkan kegiatan dengan mempersiapkan lembar persetujuan asisten penelitian untuk mendapatkan kesediaan asisten dalam membantu penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan sebagai asisten penelitian selanjutnya melakukan persamaan persepsi terkait proses penelitian, pengambilan data bersama dengan asisten. Hasil dari persamaan persepsi dengan asisten penelitian didapatkan bahwa asisten memahami prosedur penelitian, prosedur pengambilan sampel penelitian, prosedur pengambilan data dengan kuesioner. Setelah melakukan persamaan

persepsi dengan asisten, peneliti dan asisten melakukan proses penelitian dengan membawa kuesioner ke responden.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Tanggal 15 Oktober 2023 jam 08.00 peneliti dan asisten datang ke kantor Kepala Bidang Keperawatan terlebih dahulu untuk meminta ijin akan melakukan penelitian. Hasilnya Kepala Bidang Keperawatan menyetujui untuk melakukan penelitian
- 2) Tanggal 16 Oktober 2023 jam 10.00 peneliti datang ke kantor kepala ruang keperawatan rawat inap dan asisten ke kantor kepala ruang rawat jalan (poli dan instalasi gawat darurat) untuk meminta ijin akan melakukan penelitian. Hasilnya kepala ruang rawat inap dan rawat jalan menyetujui untuk dilakukan penelitian.
- 3) Peneliti dan asisten melakukan proses penelitan dengan menemukan responden sesuai kriteria yang ditetapkan. Setelah menemukan responden sesuai kriteria, kemudian peneliti meminta ijin kepada calon responden untuk menjadi responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner serta waktu yang dibutuhkan 50 menit. Apabila calon responden setuju, peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk dibaca dan ditandatangani. Kuisisioner yang telah diisi kemudian dikembalikan ke peneliti dan asisten untuk dilakukan pengecekan dengan hasil semua kuisisioner lengkap.

- 4) Responden menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti dan asisten membagikan lembar kuisioner kepada masing masing responden untuk diisi.
- 5) Pada tanggal 16 Oktober 2023 peneliti mendapatkan responden dari ruang rawat inap Dominikus sebanyak 4 responden, ruang Theresia 3 responden, ruang Rosa 3 responden dan ruang Fransiskus 3 responden. Sedangkan asisten peneliti mendapatkan responden dari rawat jalan (poli) sebanyak 8 responden, Instalasi Gawat Darurat 5 responden, ruang operasi 5 responden, ruang ICU 3 responden. Jumlah kuesioner terkumpul sebanyak 34.
- 6) Pada tanggal 18 Oktober 2023 peneliti mendapatkan responden dari ruang rawat inap Dominikus sebanyak 3 responden, ruang Theresia 3 responden, ruang Rosa 3 responden dan ruang Fransiskus 3 responden. Sedangkan asisten peneliti mendapatkan responden dari rawat jalan (poli) sebanyak 4 responden, Instalasi Gawat Darurat 4 responden, ruang operasi 2 responden dan ruang ICU 3 responden. Jumlah kuesioner terkumpul sebanyak 25.
- 7) Pada tanggal 20 Oktober 2023 peneliti mendapatkan responden dari ruang rawat inap Dominikus sebanyak 2 responden, ruang Theresia 4 responden, ruang Rosa 2 responden, ruang Fransiskus 3 responden, ruang Katarina 5 responden. Sedangkan asisten peneliti mendapatkan responden dari ruang rawat jalan (poli) sebanyak 2 responden, Instalasi

Gawat Darurat 2 responden, ruang operasi 1 responden. Jumlah kuesioner terkumpul sebanyak 21.

8) Pada tanggal 23 Oktober 2023 peneliti mendapatkan responden dari ruang rawat inap Dominikus sebanyak 3 responden, ruang Rosa 2 responden, ruang Fransiskus 1 responden. Jumlah kuesioner terkumpul sebanyak 6.

c. Tahap Akhir

- 1) Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- 2) Peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan kuesioner dan memberikan kode pada lembar kuesioner. Setelah selesai dalam pengecekan kelengkapan kuesioner dan didapatkan hasil semua data lengkap selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan *souvenir* kepada responden berupa dompet koin, sedangkan *reward* untuk asisten peneliti diberi dompet koin dan botol minuman.

G. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan cara pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti memeriksa daftar pernyataan pada lembar observasi meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban. Kemudian mengedit dari hasil jawaban responden ke dalam angka untuk dilakukan skoring.

b. *Scoring*

Peneliti melakukan *scoring* dari hasil observasi. *Scoring* dalam kuesioner penelitian ini yaitu:

- 1) Jika responden “Tidak Pernah” diberi skor 1.
- 2) Jika responden “Kadang-Kadang” diberi skor 2.
- 3) Jika responden “Sering” diberi skor 3.
- 4) Jika responden “Selalu” diberi skor 4.

c. *Coding*

Peneliti memberikan kode (*coding*) angka menggunakan komputer:

1) Usia

- | | |
|-------------------------------|----------|
| a) Dewasa Awal (25-40 tahun) | : Kode 1 |
| b) Dewasa Madya (41-59 tahun) | : Kode 2 |
| c) Lansia (> 60 tahun) | : Kode 3 |

2) Jenis Kelamin

- | | |
|--------------|----------|
| a) Laki-Laki | : Kode 1 |
| b) Perempuan | : Kode 2 |

3) Pendidikan

- a) Diploma III : Kode 1
- b) Sarjana : Kode 2
- c) Profesi/Spesialis : Kode 3

4) Kepatuhan

- a) Tidak Patuh : Kode 1
- b) Patuh : Kode 2

d. *Entry Data*

Peneliti memasukan data berupa angka ke dalam komputer sesuai dengan hasil kuisioner dan memasukkan sesuai kode yang telah ditentukan untuk diolah data.

e. *Tabulating*

Peneliti meringkas jawaban kuesioner dalam satu tabel yang memuat semua jawaban responden sesuai dengan kode-kode yang telah ditentukan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi yang akan diolah menggunakan bantuan *software* program komputer.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran karakteristik perawat berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia, Jenis kelamin, Pendidikan dan Lama Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
Dewasa Awal (25-40 tahun)	74	88.1
Dewasa Akhir (41-59 tahun)	10	11.9
Lansia (≥ 60 tahun)	0	0
Total	84	100,00
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	23,8
Perempuan	64	76,2
Total	84	100,00
Tingkat Pendidikan		
Diploma III Keperawatan	67	79.8
Sarjana Keperawatan	0	0
Profesi Ners	17	20.2
Lama Bekerja		
< 5 tahun	36	42.9
≥ 5 tahun	48	57.1
Total	52	100,00

Sumber: Data primer diolah 2023

Analisis:

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia dewasa awal (25-40 tahun) sebanyak 74 responden (88.1%)

dan kelompok usia terkecil pada lansia (> 60 tahun) sebanyak 0 responden (0%). sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 64 responden (76.2%) dan responden berjenis laki-laki sebanyak 20 responden (23,8%). Responden memiliki pendidikan Diploma III sebanyak 67 responden (79.8%) dan pendidikan terkecil pada Sarjana Keperawatan sebanyak 0 responden (0%). Lama bekerja ≥ 5 tahun sebanyak 48 responden (57.1%) lebih banyak dibandingkan dengan responden lama bekerja < 5 tahun sebanyak 36 responden (42,9%).

2. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan tangan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* Aspek Kebersihan Tangan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

Kepatuhan Kebersihan Tangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	84	100
Tidak Patuh	0	0
Total	84	100

Sumber: Data primer diolah 2023

Analisis:

Tabel 6 menunjukkan seluruh perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan tangan dalam kategori patuh sebanyak 84 responden (100%).

3. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* Aspek Penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

Kepatuhan Penggunaan APD	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	84	100
Tidak Patuh	0	0
Total	84	100

Sumber: Data primer diolah 2023

Analisis:

Tabel 7 menunjukkan seluruh perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek penggunaan APD dalam kategori patuh sebanyak 84 responden (100%).

4. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan pernafasan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* Aspek Kebersihan Pernafasan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

Kepatuhan Kebersihan Pernafasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	84	100
Tidak Patuh	0	0
Total	84	100

Sumber: Data primer diolah 2023

Analisis:

Tabel 8 menunjukkan seluruh perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan pernafasan dalam kategori patuh sebanyak 84 responden (100%).

5. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan lingkungan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* Aspek Kebersihan Lingkungan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

Kepatuhan Kebersihan Lingkungan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	84	100
Tidak Patuh	0	0
Total	84	100

Sumber: Data primer diolah 2023

Analisis:

Tabel 9 menunjukkan seluruh perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan lingkungan dalam kategori patuh sebanyak 84 responden (100%).

B. Pembahasan

1. Gambaran karakteristik perawat berdasarkan usia, jenis kelamin, Pendidikan dan lama kerja di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki usia kategori dewasa awal sebanyak 88.1%, pada jenis kelamin mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 76.2%, pada karakteristik pendidikan didominasi dengan pendidikan Diploma III keperawatan sebanyak 79.8% dan karakteristik lama bekerja sebagian banyak yang lama bekerja ≥ 5 tahun sebanyak 57.1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden memiliki usia kategori dewasa awal sebanyak 74 responden (88.1%). Sesuai dengan data Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto menunjukkan bahwa rata-rata usia tenaga medis paling banyak berusia dewasa awal dengan rentang usia 26-35 tahun 60.0% (Data Rumah Sakit Elisabeth Purwokerto, 2022). Sistem pelayanan kesehatan, suatu instansi atau RS dalam penerimaan ketenagaan perawat terdapat batasan-batasan usia tertentu yaitu usia 20-35 tahun. Adanya batasan usia 20-35 tahun dimaksudkan supaya tenaga perawat lebih cekatan, terampil dalam melakukan tindakan keperawatan, sehingga pasien dengan segera mendapatkan bantuan saat dibutuhkan (Putri *et al.*, 2022).

Peneliti berasumsi bahwa sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas responden tergolong pada masa dewasa awal, hal tersebut karena di rumah sakit dibutuhkan tenaga medis maupun paramedis yang lebih cekatan dan terampil dalam melakukan tindakan terhadap pasien.

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebanyak 76.2% responden mayoritas berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan dengan teori yang dikemukakan bahwa jenis kelamin perawat didominasi oleh perempuan, karena dalam sejarahnya keperawatan muncul sebagai peran *care taking* (pemberi perawatan) secara tradisional di dalam keluarga dan masyarakat (Rollinson & Kish, 2017).

Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar jumlah perawat perempuan lebih banyak dibandingkan dengan perawat laki-laki karena sesuai data rumah sakit jumlah perawat perempuan lebih banyak dari pada laki-laki di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto sebanyak 81% (Data Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto, 2022).

Pendidikan responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah Diploma III keperawatan sebesar 79.8%. Hasil penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Azim (2014) yang mengatakan bahwa perawat dengan latar belakang pendidikan Diploma III keperawatan lebih banyak dibandingkan dengan latar belakang pendidikan Sarjana Keperawatan. Berdasarkan

Permenkes RI (2017) pendidikan Diploma III keperawatan mempunyai tujuan yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai pemberi asuhan keperawatan. Pendidikan Ners bertujuan untuk menghasilkan perawat yang memiliki kemampuan sebagai perawat profesional jenjang pertama.

Pendidikan keperawatan merupakan satu proses penting yang harus dilalui oleh setiap perawat. Langkah yang paling awal dan penting dilakukan dalam proses profesionalisme keperawatan di Indonesia adalah menata pendidikan keperawatan sebagai pendidikan profesional. Pendidikan keperawatan profesional minimal harus melalui dua tahapan, yaitu: tahap pendidikan akademik yang lulusannya mendapat gelar Ahli Madya Keperawatan (DIII), Sarjana Keperawatan (S1) dan dilanjutkan dengan tahap pendidikan profesi yang lulusannya mendapat gelar Ners (Putri *et al.*, 2022).

Peneliti berasumsi bahwa banyaknya responden yang berpendidikan Diploma III Keperawatan karena sudah memiliki kemampuan minimal berupa pengetahuan, keterampilan dan perilaku profesional dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

Karakteristik responden berdasarkan lama kerja didominasi oleh perawat dengan lama kerja ≥ 5 tahun (57.1%). Melalui lama kerja seseorang menjalani proses belajar dan pengalaman kerja yang bertambah maju kearah positif,

memiliki kecakapan dan ketrampilan kerja baik dari kualitas atau kuantitas (Kasenda *et al.*, 2020). Berbagai kendala yang muncul pada saat bekerja dapat dikendalikan berdasarkan pengalamannya. Sehingga perawat yang berpengalaman akan mempunyai pengetahuan yang semakin banyak dan dapat menyelesaikan tugas yang sebaiknya (Widyani, 2019).

Peneliti berasumsi bahwa lama kerja membuat seseorang memiliki keterampilan yang lebih tinggi serta menggambarkan pengalaman seseorang dalam menguasai bidang tugasnya serta akan membentuk pola kerja yang efektif, sehingga dapat memberikan penanganan suatu masalah berdasarkan pengalamannya.

2. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan tangan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

Hasil penelitian menunjukkan seluruh perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan tangan dalam kategori patuh sebanyak 84 responden (100%). Tingginya kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan tangan dalam kategori patuh disebabkan karena berdasarkan jawaban responden pada kuesioner sebagian besar responden menjawab selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan, mencuci tangan menggunakan sabun,

mengganti *handscoon* setiap pergantian pasien dan mencuci tangan setelah melepas sarung tangan.

Kustian *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kepatuhan dalam mencuci tangan sebelum melakukan tindakan medis dapat terjadi karena adanya kesadaran akan penggunaan sarung tangan saja tidak cukup mencegah penularan bakteri karena mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dapat menghilangkan bakteri yang menempel di tangan. Penelitian Goabertus *et al.*, (2022) menyatakan bahwa sebagian besar responden selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah bersentuhan atau berkontak dengan pasien. Melakukan kebersihan tangan dengan mencakup penggunaan antiseptik mengandung alkohol atau mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun merupakan salah satu cara sederhana tetapi cukup efektif untuk mencegah penyebaran patogen dan infeksi pada tempat pelayanan kesehatan (*Centers for Disease Control and Prevention*, 2020).

Peneliti berasumsi bahwa tingginya kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan tangan karena adanya kesadaran dan kebiasaan mencuci tangan sehingga perilaku tersebut akan terbawa baik di tempat kerja, rumah maupun tempat umum.

3. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Hasil penelitian menunjukkan seluruh perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek penggunaan APD dalam kategori patuh sebanyak 84 responden (100%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua responden melaksanakan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek penggunaan APD dalam kategori patuh disebabkan karena mayoritas responden berusia dewasa awal (25-40 tahun) karena semakin bertambah usia akan dapat menambah penyerapan informasi yang semakin banyak sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku perawat dalam melaksanakan kepatuhan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek penggunaan APD.

Penelitian Mulyawan *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa responden dengan usia dewasa awal lebih patuh terhadap penerapan protokol Kesehatan. Rentang usia 25-40 tahun merupakan usia matang dengan memiliki pola tangkap dan daya pikir yang baik sehingga pengetahuan yang dimiliki akan semakin baik (Eriyani, 2021). Seseorang yang semakin bertambah usia, akan semakin terlihat berpengalaman, pengambilan keputusan dengan penuh pertimbangan, bijaksana, mampu mengendalikan emosi dan mempunyai etika kerja yang kuat dan komitmen terhadap mutu (Robbins, 2018). Afriant &

Rahmiati (2021) menyatakan bahwa usia berhubungan dengan tingkat kepatuhan, meskipun terkadang usia bukan menjadi penyebab ketidakpatuhan namun semakin tua usia seseorang maka akan semakin menurun daya ingat, pendengaran, dan penglihatan, sehingga menjadi tidak patuh.

Kepatuhan dalam melakukan perilaku kesehatan dapat dipengaruhi oleh masa kerja perawat dan tingkat pendidikan perawat (Netoatmodjo 2016). Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa semua responden bekerja ≥ 5 tahun sehingga perawat akan terbiasa dan lebih mengenal kondisi pandemi serta APD apa yang harus digunakan dalam kondisi di rumah sakit. Masa kerja perawat yang sudah memiliki jam terbang yang lama atau berpengalaman akan terbentuk perilaku yang adaptif terhadap kondisi yang dihadapi seperti pandemi Covid 19 (Irawan *et al.*, 2022).

Selain masa kerja, faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan yaitu tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor pada karakteristik tenaga kerja yang akan mempengaruhi perilaku. Pendidikan juga akan mempengaruhi tenaga kerja dalam upaya mencegah penyakit dan meningkatkan kemampuan memelihara kesehatan. Pendidikan memiliki hubungan yang kuat dengan kepatuhan menggunakan APD serta menjadi faktor yang mendukung perawat patuh menggunakan APD. Patuh menggunakan APD berarti perawat berupaya memelihara kesehatannya dan

melindungi diri dari bahaya keselamatan dan kesehatan kerja (Rahayu *et al.*, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mayoritas responden berpendidikan Diploma III Keperawatan.

Peneliti berasumsi bahwa kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek penggunaan APD dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, masa kerja dan pendidikan. Faktor usia, kepatuhan akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan usia. Faktor masa kerja, masa kerja yang lama membuat perawat memiliki perilaku yang adaptif sehingga dapat meningkatkan kepatuhan. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku sehingga perawat akan mematuhi peraturan yang diterapkan khususnya pelaksanaan protokol kesehatan.

4. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan pernafasan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

Hasil penelitian menunjukkan seluruh perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan pernafasan dalam kategori patuh sebanyak 84 responden (100%). Sesuai dengan hasil jawaban responden pada kuesioner sebagian besar responden menjawab selalu memperhatikan etika saat batuk dan bersin, menutup mulut dengan lengan bagian dan tissue saat bersin atau batuk, menggunakan masker tambahan dan menjaga jarak dengan pasien.

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2023 tentang Pedoman Penanggulangan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* menyebutkan bahwa menggunakan masker apabila memiliki gejala influenza, batuk, atau gejala infeksi saluran pernafasan lainnya, saat batuk dan bersin gunakan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah tertutup. Peraturan pemerintah mengenai protokol kesehatan selama pandemi dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan berjalan dengan baik (Goalbertus *et al.*, 2023). He *et al.*, (2022) menyatakan kepatuhan memakai masker dapat dipengaruhi oleh anjuran pemerintah dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi.

Kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan pernafasan dapat dipengaruhi oleh usia. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia dewasa awal (25-40 tahun) karena pada masa usia dewasa cenderung memiliki sikap yang waspada terhadap Kesehatan pada dirinya. Ferdous *et al.* (2022) menyatakan bahwa kelompok usia cenderung bersikap lebih waspada dan lebih patuh dalam menjalankan protokol kesehatan.

Selain usia, faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan yaitu tingkat Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan Diploma III Keperawatan. Pendidikan seseorang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Wayan dan Dewi, 2016).

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka membuat seseorang semakin mudah menerima informasi sehingga pengetahuan yang dimilikinya semakin bertambah sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan khususnya tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2016b). Seseorang yang memiliki pengetahuan baik tentang *covid-19* lebih patuh dalam menjalankan protokol Kesehatan (Fajariawan *et al.*, 2021).

Peneliti berasumsi bahwa kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek penggunaan APD dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia dan pendidikan. Faktor usia, seiring bertambahnya usia seseorang membuat seseorang memiliki sikap yang waspada terhadap kesehatan sehingga seseorang menjadi patuh terhadap anjuran yang diterapkan khususnya protokol kesehatan. Faktor pendidikan, tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuannya terhadap Kesehatan, adanya pengetahuan membuat seseorang lebih waspada terhadap sesuatu yang mengancam kesehatan dirinya khususnya *covid-19* sehingga akan meningkatkan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan

5. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan lingkungan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Riyadi & Larasaty (2020) menyatakan bahwa setiap lingkungan kerja telah dihimbau oleh pemerintah agar menerapkan kebijakan selalu melakukan

protokol kesehatan dalam segala kegiatan di lingkungan kerja yang harus ditaati oleh seluruh karyawannya. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan seluruh perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan lingkungan dalam kategori patuh sebanyak 84 responden (100%). Sesuai dengan hasil jawaban responden pada kuesioner sebagian besar responden menjawab selalu membersihkan/ mengelap meja dan tempat duduk dengan desinfektan setiap berganti pasien, mengganti baju atau gaun pelindung, mengganti peralatan pemeriksaan pada pasien dan membersihkan ruangan dengan melakukan penyemprotan setelah selesai *shift*. Tingginya kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan lingkungan dalam kategori patuh disebabkan karena perawat terbiasa dan lebih mengenal kondisi pandemi serta apa yang harus dilakukan dalam kondisi pasca pandemi *Covid-19* di rumah sakit.

Kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan lingkungan dapat dipengaruhi oleh Pendidikan dan masa kerja. Faktor pendidikan, pendidikan berpengaruh terhadap pola pikir individu, pola pikir berpengaruh terhadap perilaku seseorang dengan kata lain pola pikir seseorang yang berpendidikan tinggi akan berbeda dengan seseorang yang berpendidikan rendah. Pendidikan menjadi salah satu upaya untuk mengubah sikap maupun tingkah laku seseorang sehingga mampu menerima informasi

dan memiliki perilaku yang lebih baik khususnya kepatuhan dalam pelaksanaan protokol kesehatan (Rahayu *et al.*, 2021). Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan Diploma III keperawatan.

Faktor masa kerja, masa kerja merupakan salah satu faktor pada karakteristik tenaga kerja yang membentuk perilaku. Semakin lama masa kerja tenaga kerja akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja. Apabila tenaga kerja telah mengenal kondisi lingkungan tempat kerja dan bahaya pekerjaannya maka tenaga kerja akan patuh menjaga kebersihan lingkungan (Putri & Denny, 2014). Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja ≥ 5 tahun.

Peneliti berasumsi bahwa kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan lingkungan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidikan dan masa kerja. Pendidikan dan masa kerja dapat merubah pola pikir dan perilaku seseorang sehingga kepatuhan dalam pelaksanaan protokol kesehatan menjadi lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Proses pengambilan data dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Keterbatasan tersebut adalah peneliti tidak bisa memastikan perubahan jadwal dinas perawat, sehingga peneliti perlu melakukan kordinasi dengan kepala ruang untuk memastikan pertukaran dinas antar perawat.

STIKES BETHESDA YAKKUM

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 sebagian besar responden yang memiliki usia kategori dewasa awal yaitu 25-40 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan mempunyai latar belakang pendidikan diploma keperawatan serta memasuki lama bekerja ≥ 5 tahun.
2. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan tangan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 seluruh perawat dalam kategori patuh (100%).
3. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 seluruh perawat dalam kategori patuh (100%).
4. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan pernafasan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 seluruh perawat dalam kategori patuh (100%).

5. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan lingkungan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 seluruh perawat dalam kategori patuh (100%).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan yang profesional dalam pemberian pelayanan diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan protokol pencegahan *Covid-19*. Pada pelaksanaan peran dan fungsi manajemen dari kepala ruang, dan staf perlu mendapat dukungan serta pemantauan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan protokol pencegahan *Covid-19* termasuk bagian dari upaya pencegahan penularan.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto

Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto agar dapat mempertahankan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan dan rutin mengadakan pelatihan pengendalian infeksi untuk seluruh karyawan serta dapat mengevaluasi pelaksanaan protokol pencegahan *Covid-19* sesuai dengan standar prosedur operasional untuk mencegah ketidaksinambungan transfer informasi yang berdampak pada keselamatan pasien dan dapat mengetahui penyebab tidak terlaksananya protokol pencegahan *Covid-19* secara menyeluruh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan materi dan mengembangkan penelitian dengan meneliti tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan protokol kesehatan sesuai standar prosedur operasional yang berlaku.

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan *Covid-19*. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124. <https://doi.org/10.32583/pskm.v11i1.1045>
- Amaliah, N., Azidin, Y., & Fitriani, S. (2023). Motivasi Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan *Covid-19* Di Rumah Sakit Swasta Di Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 8(1), 58–63. <https://doi.org/10.51143/jksi.v8i1.440>
- Berdida, D. J. E. (2023). Nursing staff compliance and adherence to standard precautions during the *COVID-19* pandemic: A cross-sectional study. *Nursing & Health Sciences*, 25(1), 108–119. <https://doi.org/10.1111/nhs.12998>
- Bernadeta, Yuliana. (2023). *Continuing Professional Development (CPD)* melalui Webinar dan Kompetensi Perawat. *Jurnal Keperawatan Silampari*. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/4390>
- Casella, M., Rajnik, M., Cuomo, A., Dulebohn, S. C., & Di Napoli, R. (2020). Features, Evaluation and Treatment Coronavirus (*COVID-19*). In *StatPearls*.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). CDC COVID Data Tracker. In *Centers for Disease Control and Prevention*.
- Chan, J. F. W., Kok, K. H., Zhu, Z., Chu, H., To, K. K. W., Yuan, S., & Yuen, K. Y. (2020). Genomic characterization of the 2019 novel human-pathogenic coronavirus isolated from a patient with atypical pneumonia after visiting Wuhan. *Emerging Microbes and Infections*, 9. <https://doi.org/10.1080/22221751.2020.1719902>
- Chan, J. F. W., To, K. K. W., Tse, H., Jin, D. Y., & Yuen, K. Y. (2013). Interspecies transmission and emergence of novel viruses: Lessons from bats and birds. In *Trends in Microbiology*. <https://doi.org/10.1016/j.tim.2013.05.005>
- Chen, Q., Liang, M., Li, Y., Guo, J., Fei, D., Wang, L., He, L., Sheng, C., Cai, Y., Li, X., Wang, J., & Zhang, Z. (2020). Mental health care for medical staff in China during the *COVID-19* outbreak. In *The Lancet Psychiatry*. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(20\)30078-X](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(20)30078-X)
- Dobrina, R., Donati, D., Giangreco, M., De Benedictis, A., Schreiber, S., Bicego, L., Scarsini, S., Buchini, S., Kwok, S. W. H., & Lam, S. C. (2023). Nurses' compliance to standard precautions prior to and during *COVID-19*. *International Nursing Review*. <https://doi.org/10.1111/inr.12830>

- Du, J., Dong, L., Wang, T., Yuan, C., Fu, R., Zhang, L., Liu, B., Zhang, M., Yin, Y., Qin, J., Bouey, J., Zhao, M., & Li, X. (2020). Psychological symptoms among frontline healthcare workers during *COVID-19* outbreak in Wuhan. *General Hospital Psychiatry*.
<https://doi.org/10.1016/j.genhosppsych.2020.03.011>
- Guo, J., Liao, L., Wang, B., Li, X., Guo, L., Tong, Z., Guan, Q., Zhou, M., Wu, Y., Zhang, J., & Gu, Y. (2020). Psychological Effects of *COVID-19* on Hospital Staff: A National Cross-Sectional Survey of China Mainland. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3550050>
- Hidayat, A. A. (2020). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hutahaean, Serri. (2023). Pencegahan dan Pengendalian Infeksi: Penguatan fungsi dan peran Kepala Ruang. Jakarta: Salemba Medika
- Ismawati, N. D. S., Supriyanto, S., & Haksama, S. (2020). Hubungan Persepsi Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Terhadap Upaya. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 1(2), 101–108.
- Kemendes RI. (2012). Profil Kesehatan Indonesia 2011. In *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kemendes RI. (2020). Corona virus disease 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Lauer, S. A., Grantz, K. H., Bi, Q., Jones, F. K., Zheng, Q., Meredith, H. R., Azman, A. S., Reich, N. G., & Lessler, J. (2020). The incubation period of coronavirus disease 2019 (*Covid-19*) from publicly reported confirmed cases: Estimation and application. *Annals of Internal Medicine*.
<https://doi.org/10.7326/M20-0504>
- Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (*COVID-19*): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059>
- Lestari, C. E., & Rosyidah, . (2013). Analisis Kepatuhan Perawat Pada Standar Asuhan Keperawatan Di Unit Rawat Inap Kelas III Rsu Pku Muhammadiyah Bantul Yogyakarta Tahun 2010. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 5(1), 49–54.
<https://doi.org/10.12928/kesmas.v5i1.1087>
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q.,

- Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- Massa, Kartini. (2023). *Buku Ajar Pencegahan dan Pengendalian Infeksi*. Jambi: Sonpedia Publisng Indonesia
- Melanadri, Y., & Afifah, E. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Alat Pelindung Diri pada Cleaning Service. *Ilmu Keperawatan*.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2011). *Ilmu kesehatan masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mulyanti, D. (2010). Faktor Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Dalam Asuhan Persalinan Normal di Rumah Sakit Meuraxa Banda Aceh Tahun 2008. *USU E-Repository*.
- Nadeak, Y. P. (2019). Perilaku Perawat tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Rm. Djoelham Binjai Tahun 2019. *Karya Tulis Ilmiah*.
- Niven, N. (2012). *Perilaku Kesehatan dalam Psikologi Kesehatan*. EGC.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (edisi revisi 2012)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuqul, F. (2016). Perbedaan kepatuhan terhadap aturan tinjauan kepribadian introvert-ekstrovert, jenis kelamin dan lama tinggal di Ma'had Ali Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. *Psikoislamika*.
- Nursalam. (2012). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Merdeka.
- Prasetyo, G. A. (2015). *Gambaran Deskriptif Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Angka Kejadian Tertusuk Jarum Suntik Pada Tenaga Kesehatan Gigi Di Puskesmas Kabupaten Wonogiri* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/37898/>
- Radhitya, T. V., Nurwati, N., & Irfan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid 19. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*.
- Ramdayana. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Ruang Rawat Inap RS. Marinir Cilandak* [Universitas Nasional Veteran Jakarta]. http://library.upnvj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3242

- Robbins, S. (2018). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadock, B., Sadock, V., & Ruuiz, P. (2019). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences / Clinical Psychiatry*. USA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Saryono, & Anggraeni, M. D. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Selina, A., Baju, W., & Wahyuni, I. (2020). Studi Literatur Terkait Analisis Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kesehatan Saat Wabah Pandemi Corona Virus (*Covid-19*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Siburian, A. (2012). Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat IGD RSUD Pasar Rebo Jakarta. *Skripsi*.
- Smeltzer, S. ., & Barre, B. . (2017). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Stanley, M., & Beare, P. G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik (Gerontological Nursing: A Health Promotion/Protection Approach)*. Jakarta: EGC.
- Suryandari, A. E., & Trisnawati, Y. (2020). Studi Deskriptif Perilaku Bidan Dalam Penggunaan Apd Saat Pertolongan Persalinan Selama Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Bina Cipta Husada*.
- Swarjana, K. (2022). *Konsep Teori, Pengukuran Variabel dan Kuesioner*. Yogyakarta : Andi offset.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Tobías, A. (2020). Evaluation of the lockdowns for the SARS-CoV-2 epidemic in Italy and Spain after one month follow up. *Science of the Total Environment*. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138539>
- Webster, R. K., Brooks, S. K., Smith, L. E., Woodland, L., Wessely, S., & Rubin, G. J. (2020). How to improve adherence with quarantine: rapid review of the evidence. In *Public Health*. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.03.007>
- WHO. (2023). Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports. *World Health Organisation*.
- Zainaro, M. A., & Laila, S. A. (2020). Hubungan Motivasi Dan Sikap Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Hand Hygiene Di Ruang Rawat

Inap Rsud Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i1.1679>

STIKES BETHESDA YAKKUM

LAMPIRAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

Lampiran 1. Surat Permohonan Studi Awal



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565
email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id

Nomor : 0238/SB/PP.05.05.01/1/2023
Hal : **Permohonan Ijin Studi Awal**

19 Januari 2023

Yth. Direktur RSU Santa Elisabeth Purwokerto
Jl. Dr. Angka No. 40 Purwokerto
Jawa Tengah

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan proposal untuk memenuhi tugas Skripsi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum, dengan ini kami mohon mahasiswa yang tersebut di bawah ini diperkenankan untuk melakukan studi awal di RSU Santa Elisabeth Purwokerto.

Mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : Ika Indri Yaningsih
NIM : 2206018
Prodi : Keperawatan
Program : Sarjana (Rekognisi Pembelajaran Lampau)
Rencana Judul : "Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi Covid 19 pada Tenaga Kesehatan di RSU St. Elisabeth Kabupaten Banyumas"
Proposal

Adapun informasi yang diperlukan dalam studi awal tersebut mengenai data laporan triwulan Komite mutu RS tentang kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan penggunaan APD dan cuci tangan di Ruang Rawat Inap pada Tahun 2022 di RSU Santa Elisabeth Purwokerto.

Demikian, atas bantuan dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.



Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

Tembusan :

1. Komite Mutu RSU Santa Elisabeth Purwokerto
2. Pembimbing penelitian (Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom.)
3. Sdr. Ika Indri Yaningsih

Lampiran 2. Surat Balasan Permohonan Studi Awal



RUMAH SAKIT UMUM ST. ELISABETH

Jl. Dr. Angka No. 40 Purwokerto 53116

Tel. (0281) 625857, 627384, 632833, 623771, Fax. 627824

E-mail : rs_elisabeth@yahoo.com

No : 0182 IE/PWT/2023
Lamp :-
Hal : Pemberitahuan

Purwokerto, 21 Januari 2023

Kepada Yth.
Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
di
TEMPAT

Menanggapi surat Nomor 0238/SB/PP.05.05.01/2023, tanggal 19 Januari 2023, hal surat :
Permohonan Ijin Studi Awal guna memenuhi tugas skripsi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum,
adapun rincian data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ika Indri Yaningsih, A.Md.Kep
NIM : 2206018
Prodi : Keperawatan
Judul Penelitian : Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi Covid 19
pada Tenaga Kesehatan di RSU Santa Elisabeth Kabupaten Banyumas

Dengan ini kami sampaikan bahwa Direktur Rumah Sakit Umum St. Elisabeth pada prinsipnya
tidak keberatan dan mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan Studi Awal.

Demikian kami sampaikan agar menjadi periksa. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan
terimakasih.

Direktur,



dr. Rudianto, M.H., M.M.

Tembusan :

1. Komite Mutu RSU St. Elisabeth
2. Sdr. Ika Indi Yaningsih

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565
email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id

Nomor : 3848/SB/PP.05.05.01/XI/2023
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

14 November 2023

Yth. Direktur RSU Santa Elisabeth Purwokerto
Jl. Dr. Angka No. 40 Purwokerto
Jawa Tengah

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Bethesda Yakkum, dengan ini kami mohon mahasiswa yang tersebut di bawah ini diperkenankan untuk melakukan penelitian di RSU Santa Elisabeth Purwokerto.

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : Ika Indri Yaningsih
NIM : 2206018
Prodi : Keperawatan
Program : Sarjana
Judul Proposal : "Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi Covid 19 pada Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto"

Demikian, atas bantuan dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.



Ketua

Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

Tembusan :

1. Pembimbing penelitian (Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom.)
2. Sdr. Ika Indri Yaningsih

Lmpiran 4. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian



RUMAH SAKIT UMUM ST. ELISABETH

Jl. Dr. Angka No. 40 Purwokerto 53116

Tel. (0281) 625857, 627384, 632833, 623771, Fax. 627824

E-mail : rs_elisabeth@yahoo.com

No : 2234/E/PWT/XI/2023

Purwokerto, 18 November 2023

Lamp : -

Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth.
Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
di

TEMPAT

Menanggapi surat Nomor 3848/SB/PP.05.05.01/XI/2023, tanggal 11 November 2023, hal surat :
Permohonan Ijin Penelitian guna memenuhi tugas skripsi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum,
adapun rincian data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama	: Ika Indri Yaningsih, A.Md.Kep
NIM	: 2206018
Prodi	: Keperawatan
Program	: Sarjana
Judul Penelitian	: Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi Covid 19 pada Perawat di Rumah Sakit Umum St. Elisabeth Purwokerto

Dengan ini kami sampaikan bahwa Direktur Rumah Sakit Umum St. Elisabeth pada prinsipnya
tidak keberatan dan mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan Penelitian, ybs sudah mulai
melakukan penelitian pada tanggal 16 Oktober 2023.

Demikian kami sampaikan agar menjadi periksa. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan
terimakasih.

Direktur,



dr. Rudianto, M.H., M.M.

Lampiran 4. Surat Keterangan Lolos Uji Etik

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES BETHESDA YAKKUM
STIKES BETHESDA YAKKUM**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.139/KEPK.02.01/X/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : IKA INDRI YANINGSIH
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA PANDEMI COVID-19
PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM SANTA ELISABETH PURWOKERTO"**

**"THE COMPLIANCE WITH THE IMPLEMENTATION OF POST-PANDEMIC COVID-19
HEALTH PROTOCOLS AMONG NURSES AT SANTA ELISABETH PURWOKERTO
GENERAL HOSPITAL"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2024.

This declaration of ethics applies during the period October 13, 2023 until October 12, 2024.

October 13, 2023
Professor and Chairperson,


Dwi Nugroho Heri, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.,
P.HD.NS

Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Asisten Peneliti

PERSETUJUAN MENJADI ASISTEN PENELITI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Triyani, S.Kep., Ns

Pendidikan : Sarjana Keperawatan

Pekerjaan : Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto

Dengan ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul "Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* pada Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023" yang akan dilakukan oleh Ika Indri Yaningsih mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagaimana telah dijelaskan peneliti mengenai tugas-tugas saya sebagai asinten peneliti. Demikian surat persetujuan ini saya isi dengan sebenar benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto , 15 Oktober 2023



Eka Triyani, S.Kep., Ns

Lampiran 7. Lembar *Informed Consent*

INFORMED CONCENT

(LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)

Judul Penelitian : Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi
Covid-19 pada Perawat di Rumah Sakit Umum Santa
Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

Nama Mahasiswa : Ika Indri Yaningsih

Nim : 2206018

Asal Institusi : STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Peneliti telah memberikan penjelasan terkait dengan proses jalannya penelitian yang akan dilakukan. Saya mengerti bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* pada perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purokerto Tahun 2023 dan akan dilakukan 1 kali pertemuan. Saya mengerti bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian bermanfaat bagi perencanaan dan pengembangan agar kualitas pelayanan yang diberikan semakin baik dan memuaskan.

Saya mengerti bahwa tidak terdapat efek samping berbahaya yang mungkin terjadi selama penelitian berlangsung. Saya mengerti bahwa peneliti akan menjunjung tinggi harkat dan martabat saya sebagai responden penelitian. Saya juga berhak berhenti dari keikutsertaan penelitian apabila saya merasa tidak nyaman, serta saya berhak mendapatkan jawaban yang jelas terkait dengan prosedur penelitian.

Saya dapat menemui secara langsung peneliti jika saya menginginkan penjelasan atau bantuan saat proses penelitian. Saya mengerti identitas, catatan penelitian dan data yang didapatkan dari proses pengumpulan data awal, proses pengolahan hingga ke proses penyajian data akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan sebagai keperluan penelitian. Demikian, Saya secara sukarela dan tidak mendapat unsur paksaan dari siapapun bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Purwokerto, 16 Oktober 2023

Peneliti

Saksi

Responden



(Ika Indri Yaningsih)

() ()

STIKES BETHESDA YAKKUM

Lampiran 8. Surat Permohon Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto

Untuk keperluan Skripsi dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, saya:

Nama Mahasiswa : Ika Indri Yaningsih

NIM : 2206018

Asal Institusi : STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Bermaksud mengadakan penelitian mengenai “Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* pada Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023”. Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* pada perawat. Untuk itu kami mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden untuk penelitian ini. Besar harapan kami, saudara bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dan mengisi lembar kuesioner dengan lengkap dan sejujur-jujurnya.

Hormat kami,



Ika Indri Yaningsih

Lampiran 9. Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA
PANDEMI *COVID-19* PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM
SANTA ELISABETH PURWOKERTO TAHUN 2023

A. Karakteristik Responden

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : L

P

Pendidikan Terakhir : D3 Perawat

Sarjana Keperawatan

Profesi Ners

Lama Bekerja : Tahun

STIKES DEHESDA YAKKUM

B. Lembar Kuesioner

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawabnya.
2. Berilah tanda \surd pada kolom yang anda anggap sesuai dengan kondisi
SL : Selalu JR : Jarang
SR : Sering TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Mencuci tangan sebelum menyentuh pasien				
2	Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan aseptik				
3	Mencuci tangan menggunakan sabun				
4	Mengganti <i>handscoon</i> setiap pergantian pasien				
5	Mencuci tangan setelah menyentuh lingkungan sekitar pasien				
6	Mencuci tangan setelah melepas sarung tangan steril				
7	Mencuci tangan setelah melepas APD				
8	Mencuci tangan setelah kontak dengan permukaan benda mati dan objek termasuk peralatan medis				
9	Mencuci tangan setelah melepaskan sarung tangan				
10	Mencuci tangan sebelum menangani obat-obatan atau menyiapkan peralatan				
11	Saat sedang bekerja (shift) menggunakan sarung tangan				
12	Saat sedang bekerja (shift) menggunakan masker				
13	Saat sedang bekerja (shift) menggunakan gaun pelindung				
14	Saat sedang bekerja (shift) menggunakan pelindung wajah dan kepala				
15	Saat sedang bekerja (shift) menggunakan pelindung kaki (sepatu)				
16	Memperhatikan etika saat batuk dan bersin dengan tidak batuk atau bersin di depan pasien				
17	Menutup mulut dengan tissue saat bersin atau batuk				
18	Menutup mulut dengan lengan bagian atas saat bersin atau batuk				
19	Menggunakan masker tambahan saat menangani pasien dengan gangguan sistem pernafasan				
20	Menjaga jarak dengan pasien gangguan pernafasan				
21	Membersihkan/ mengelap meja dan tempat duduk dengan desinfektan setiap berganti pasien				
22	Melakukan pengukuran suhu pada pasien baru				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
23	Mengganti baju atau gaun pelindung setiap hari				
24	Mengganti peralatan pemeriksaan setiap berganti pasien				
25	Membersihkan ruangan dengan melakukan penyemprotan setelah selesai shift				

STIKES BETHESDA YAKKUM

Lampiran 10. Tabel Hasil Penelitian

Tabel Umum Hasil Penelitian

No.	Umur (Tahun)	Coding Umur	Jenis Kelamin	Coding J.K	Pendidikan	Coding Pendidikan	Lama Kerja (Tahun)	Coding Lama Kerja	P1	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	Kebersihan Tangan	Coding
1	42	2	P	2	NERS	3	13	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	Patuh	2
2	31	1	P	2	DIII	1	11	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	Patuh	2
3	31	1	P	2	DIII	1	8	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	Patuh	2
4	39	1	P	2	DIII	1	8	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	Patuh	2
5	32	1	P	2	DIII	1	6	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	Patuh	2
6	32	1	L	1	DIII	1	8	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	Patuh	2
7	31	1	L	1	DIII	1	8	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35	Patuh	2
8	30	1	P	2	DIII	1	8	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
9	34	1	P	2	DIII	1	9	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
10	27	1	P	2	DIII	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
11	29	1	L	1	DIII	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
12	26	1	P	2	DIII	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
13	25	1	P	2	DIII	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
14	25	1	P	2	DIII	1	0,5	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
15	27	1	L	1	NERS	3	0,5	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
16	28	1	P	2	NERS	3	1,5	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
17	43	2	P	2	DIII	1	14	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
18	40	1	P	2	DIII	1	17	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
19	41	2	P	2	DIII	1	18	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
20	36	1	P	2	DIII	1	12	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38	Patuh	2
21	34	1	L	1	DIII	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
22	35	1	L	1	DIII	1	13	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
23	41	2	L	1	NERS	3	7	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
24	41	2	P	2	DIII	1	7	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
25	29	1	P	2	DIII	1	6	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
26	39	1	P	2	DIII	1	7	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
27	30	1	L	1	DIII	1	9	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
28	30	1	P	2	DIII	1	5	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
29	25	1	L	1	DIII	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
30	30	1	L	1	DIII	1	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	Patuh	2
31	27	1	P	2	DIII	1	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	Patuh	2
32	29	1	P	2	DIII	1	7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Patuh	2
33	29	1	P	2	DIII	1	7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Patuh	2
34	28	1	P	2	DIII	1	6	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	Patuh	2
35	29	1	P	2	DIII	1	7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
36	28	1	L	1	DIII	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Patuh	2
37	30	1	P	2	DIII	1	7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
38	29	1	P	2	DIII	1	6	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
39	41	2	P	2	DIII	1	14	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
40	26	1	P	2	DIII	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
41	38	1	P	2	DIII	1	13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Patuh	2
42	32	1	P	2	DIII	1	11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Patuh	2

43	28	1	P	2	DIII	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Patuh	2
44	31	1	L	1	NERS	3	3,5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
45	27	1	P	2	NERS	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	Patuh	2
46	26	1	P	2	DIII	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
47	38	1	P	2	NERS	3	11	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
48	27	1	P	2	DIII	1	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	Patuh	2
49	29	1	P	2	DIII	1	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	Patuh	2
50	25	1	P	2	DIII	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Patuh	2
51	25	1	P	2	DIII	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
52	33	1	P	2	DIII	1	6	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
53	35	1	P	2	DIII	1	7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
54	30	1	P	2	DIII	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
55	28	1	P	2	DIII	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	Patuh	2
56	41	2	L	1	NERS	3	8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Patuh	2
57	38	1	P	2	NERS	3	7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Patuh	2
58	26	1	P	2	DIII	1	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	35	Patuh	2
59	27	1	P	2	NERS	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	34	Patuh	2
60	40	1	L	1	NERS	3	11	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	34	Patuh	2
61	27	1	P	2	NERS	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	29	Patuh	2
62	33	1	P	2	DIII	1	8	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
63	30	1	P	2	DIII	1	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
64	33	1	L	1	DIII	1	9	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	Patuh	2
65	35	1	P	2	DIII	1	8	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	31	Patuh	2
66	35	1	P	2	NERS	3	7	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	Patuh	2
67	28	1	P	2	NERS	3	5	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	34	Patuh	2
68	29	1	P	2	DIII	1	6	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	36	Patuh	2
69	25	1	P	2	DIII	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	34	Patuh	2
70	25	1	P	2	DIII	1	2	1	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	30	Patuh	2
71	26	1	P	2	DIII	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Patuh	2
72	30	1	P	2	NERS	3	5	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	36	Patuh	2
73	30	1	P	2	DIII	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	36	Patuh	2
74	42	2	P	2	DIII	1	10	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
75	30	1	P	2	DIII	1	6	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
76	30	1	L	1	NERS	3	5	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36	Patuh	2
77	28	1	L	1	DIII	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
78	25	1	P	2	DIII	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
79	35	1	L	1	DIII	1	13	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
80	41	2	L	1	NERS	3	17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Patuh	2
81	41	2	P	2	DIII	1	18	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Patuh	2
82	29	1	P	2	DIII	1	6	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Patuh	2
83	39	1	P	2	DIII	1	7	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Patuh	2
84	30	1	L	1	DIII	1	9	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Patuh	2

No.	P11	P12	P13	P14	P15	Total	APD	Coding	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Kebersihan Pemasfasan	Coding	P21	P22	P23	P24	P25	Total	Kebersihan Lingkungan	Coding
1	3	4	4	4	3	18	Patuh	2	3	4	4	3	3	17	Patuh	2	3	3	4	3	2	15	Patuh	2
2	3	4	4	4	4	19	Patuh	2	3	3	4	4	3	17	Patuh	2	3	3	4	3	2	15	Patuh	2
3	3	4	4	4	3	18	Patuh	2	3	4	4	3	3	17	Patuh	2	3	3	4	4	3	17	Patuh	2
4	3	4	4	4	3	18	Patuh	2	3	4	4	3	3	17	Patuh	2	3	3	4	3	2	15	Patuh	2
5	3	4	4	4	3	18	Patuh	2	3	4	4	3	3	17	Patuh	2	3	3	4	3	2	15	Patuh	2
6	3	4	4	4	3	18	Patuh	2	3	4	4	3	3	17	Patuh	2	3	3	4	3	2	15	Patuh	2
7	3	4	4	4	3	18	Patuh	2	3	3	4	3	3	16	Patuh	2	3	3	4	3	2	15	Patuh	2
8	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	3	4	19	Patuh	2
9	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
10	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
11	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	3	4	3	18	Patuh	2	3	4	4	3	3	17	Patuh	2
12	4	3	4	3	4	18	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	3	3	4	4	4	18	Patuh	2
13	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	3	3	3	17	Patuh	2
14	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
15	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
16	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
17	4	3	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
18	4	3	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
19	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
20	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
21	4	3	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
22	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
23	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
24	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
25	4	3	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
26	4	3	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
27	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
28	4	3	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
29	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
30	3	4	3	3	3	16	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
31	3	4	3	3	3	16	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
32	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
33	3	4	3	3	3	16	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
34	4	4	3	3	3	17	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	4	3	3	16	Patuh	2
35	4	4	3	3	3	17	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
36	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
37	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
38	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
39	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
40	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
41	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
42	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2

43	2	3	3	3	3	14	Patuh	2	3	3	3	2	3	14	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
44	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
45	3	4	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	3	4	4	4	19	Patuh	2
46	3	4	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	3	4	4	4	19	Patuh	2
47	3	4	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	3	4	4	4	19	Patuh	2
48	3	4	4	4	4	19	Patuh	2	4	3	4	4	4	19	Patuh	2	4	3	4	4	4	19	Patuh	2
49	3	4	4	4	4	19	Patuh	2	4	3	4	4	4	19	Patuh	2	4	3	4	4	4	19	Patuh	2
50	2	3	3	3	3	14	Patuh	2	3	3	3	2	3	14	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
51	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
52	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
53	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
54	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
55	3	4	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	3	4	4	4	19	Patuh	2
56	2	3	3	3	3	14	Patuh	2	3	3	3	2	3	14	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
57	2	3	3	3	3	14	Patuh	2	3	3	3	2	3	14	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
58	2	4	4	4	4	18	Patuh	2	4	4	4	2	4	18	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
59	4	3	3	3	2	15	Patuh	2	3	4	4	4	4	19	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
60	4	4	3	3	3	17	Patuh	2	3	3	3	4	4	17	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
61	2	4	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
62	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
63	3	4	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	3	4	4	4	19	Patuh	2
64	2	4	4	4	4	18	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	2	4	4	4	18	Patuh	2
65	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	2	14	Patuh	2	2	2	2	4	3	13	Patuh	2
66	3	3	3	3	4	16	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
67	3	4	3	3	3	16	Patuh	2	3	4	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
68	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	3	3	3	17	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
69	4	4	3	3	3	17	Patuh	2	3	3	3	4	4	17	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
70	2	4	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
71	3	4	3	3	3	16	Patuh	2	4	4	4	3	3	18	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
72	3	3	3	4	4	17	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	3	3	18	Patuh	2
73	3	4	3	4	4	18	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	3	3	18	Patuh	2
74	4	4	3	3	3	17	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
75	4	4	3	3	3	17	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2	3	3	3	3	3	15	Patuh	2
76	3	4	4	4	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	3	3	4	4	4	18	Patuh	2
77	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
78	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	3	3	3	18	Patuh	2	3	4	4	3	3	17	Patuh	2
79	4	4	4	3	4	19	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	3	3	4	4	4	18	Patuh	2
80	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	3	3	3	17	Patuh	2
81	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
82	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
83	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2
84	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2	4	4	4	4	4	20	Patuh	2

Lampiran 11. Tabel Hasil Olah Data Penelitian

Frequencies

		Statistics			
		Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Kerja
N	Valid	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dewasa Awal	74	88,1	88,1	88,1
	Dewasa Akhir	10	11,9	11,9	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	20	23,8	23,8	23,8
	Perempuan	64	76,2	76,2	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	67	79,8	79,8	79,8
	Profesi Ners	17	20,2	20,2	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

		Lama Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 tahun	36	42,9	42,9	42,9
	>= 5 tahun	48	57,1	57,1	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Frequencies

		Statistics				
		Kebersihan Tangan	Penggunaan APD	Kebersihan Pernafasan	Kebersihan Lingkungan	Kepatuhan
N	Valid	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Kebersihan Tangan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	84	100,0	100,0	100,0

		Penggunaan APD			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	84	100,0	100,0	100,0

		Kebersihan Pernafasan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	84	100,0	100,0	100,0

		Kebersihan Lingkungan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	84	100,0	100,0	100,0

		Kepatuhan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	84	100,0	100,0	100,0

STIKES BETHESDA YAYKUM

Lampiran 12. Hasil Turnitin



**PERPUSTAKAAN STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA**

BUKTI TELAH LOLOS CEK SIMILARITY

NAMA : IKA INDRI YANINGSIH
NIM : 2206018
JUDUL ARTIKEL : KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL
KESEHATAN PASCA PANDEMI COVID-19 PADA
PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM SANTA
ELISABETH PURWOKERTO TAHUN 2023
TANGGAL PENGAJUAN : 08 DESEMBER 2023
TANGGAL PERSETUJUAN : 08 DESEMBER 2023
HASIL CEK SIMILARITY : 44% (LOLOS)
KETENTUAN LOLOS : 0% - 45%

Yogyakarta, 08 Desember 2023

PIC Turnitin Tugas Akhir



(Niken Ria Kusumadewi)




Lampiran 13. Lembar Konsultasi



LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ika Indri Yaningsih


Tingkat / Nim : RPL / 2206018

Pembimbing : Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	10 Januari 2023	Pengajuan Topik	<ol style="list-style-type: none"> Judul “Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 pada Tenaga Kesehatan di RSUD St. Elisabeth Kabupaten Banyumas “ Silahkan dicoba pengajuan selanjutnya. 	 Pembimbing : Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom
2	12 Januari 2023	Pengajuan Permohonan Studi Awal	Pada bagian data yang dibutuhkan lebih diperjelas yang dibutuhkan data laporan apa ke RS .	 Pembimbing : Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom
3	28 Januari 2023	Konsul BAB I	BAB I <ol style="list-style-type: none"> Pada bagian latar belakang kalimat depan menggunakan subyek jangan kata sambung. Pada kalimat: meskipun angka kejadian sudah menurun (gunakan subyek contoh angka kejadian). Masukan data yang menunjukkan ketidakpatuhan dari hasil survai atau observasi pasca pandemic tenaga kesehatan yang kurang patuh. 	 Pembimbing : Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Pembimbing
			4. Pada tabel keaslian penelitian menggunakan tabel penuh, keaslian penelitian ditambahkan perbedaan dan persamaan dari hasil penelitian	
4	20 Februari 2023	Revisi BAB I dan konsul BAB II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kalimat (ketika pandemi) gunakan subyek depan kalimat. 2. Pada tujuan penelitian kalimat pelaksanaan protokol Kesehatan dituliskan itemnya apa saja secara detail. 3. Tabel keaslian penelitian kolom dibedakan saja yang persamaanya apa dan perbedaan, dituliskan detail contoh perbedaanya Teknik sampling penelitian yang diteliti apa, Teknik sampling yang digunakan dari peneliti sebelumnya apa? 4. Gambar kerangka konsep, karena ini satu variabel sehingga panahnya tidak digabung dengan variabel yang lain. 5. Pada tabel definisi operasional rumusnya 5W 1H detail yang mau diteliti siapa, dimana dan apa saja itemnya. 6. Hasil ukur kepatuhan: Silahkan dibuat sesuai dengan perhitungan kuesionernya. 	 Pembimbing : Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom
5	15 Maret 2023	Revisi BAB III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada waktu penelitian yang tertera waktu observasi atau pembagian kuisisioner? 2. Pada populasi dan sampel penelitian, apakah sudah secara keseluruhan populasi adalah keseluruhan sampel? 	 Pembimbing : Indrayanti, S.Kep., Ns.,

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Pembimbing
			3. Teknik sampelnya bagaimana? 4. Teknik pengumpulan data bisa melihat contoh proposal sebelumnya dan diurutkan sesuai tahapannya.	M.Kep., Sp.Kep.Kom
6	18 April 2023	Revisi BAB III	1. Pada devinisi operasional lebih baik kategorinya ditambah, misalnya patuh, kurang patuh dan tidak patuh, sehingga bisa bervariasi datanya. 2. Pada bagian <i>Coding</i> , usia berdasarkan kategori tahap tumbang supaya tidak sulit untuk membahas, misalnya dewasa muda, dewasa pertengahan dan dewasa akhir. coba dicek sesuai kategori usia. 3. Pada bagian coding, kepatuhan sesuai di Definisi operasional	 Pembimbing : Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom
7	8 Mei 2023	Proposal Penelitian	ACC ujian proposal	 Pembimbing : Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom
18	01 Januari 2024	Konsul post sidang skripsi	Rapikan penulisan Semua yang masih berdasarkan teori di hapus karna sudah penelitian	 Pembimbing : Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom.
19	15 Januari 2024		Konsultasikan abstrak ke miss novi/ahli bahasa Dari saya ACC	 Pembimbing : Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Pembimbing
20	12 Maret 2024	Naskah Publikasi	Rapikan penulisan, hapus komentar. Dari pembimbing ACC skripsi dan ACC naskah publikasi.	 Pembimbing : Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom


STIKES BETHESDA YAKKUM



LEMBAR KONSULTASI



Nama Mahasiswa : Ika Indri Yaningsih



Tingkat / Nim : RPL / 2206018

Pembimbing : Isnanto, S.Kep., Ns., MAN

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	23 Mei 2023	Ujian proposal	<ol style="list-style-type: none">1. Latar belakang: Yang seharusnya ditonjolkan Masalah terkait kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan (paragraf I), lalu ikuti gambaran data permasalahannya dari level dunia hingga dilokasi penelitian (paragraf II), kronologisnya (paragraf III), solusi yang ingin and acari (paragraf IV). Apakah sudut pandang sudah tepat jika merujuk pada judul penelitian yang akan dikerjakan (perawat). Soroti masalah PROKES. Konsisten pada aturan menyingkat.2. Rumusan masalah: Chek apakah punya pertanyaan penelitian? atau hypotesis?3. Tujuan penelitian: Tujuan khusus harus ada di instrument dalam dummy jadi satu tabel.4. Manfaat penelitian: Teoritis belum nyambung.5. BAB II: Landasan teori mulai dengan pandemi selanjutnya pasca pandemi. Tambahkan definisi konseptual. Pada definisi operasional tambahkan tujuan khusus.6. Waktu dan tempat penelitian jadikan satu paragraf.	 Ketua penguji: Isnanto, S.Kep., Ns., MAN

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Pembimbing
			<p>7. Alat ukur penelitian tuliskan diadopsi total atau sebagian.</p> <p>8. Perbaiki kata “peneliti” menjadi “” karena ini belum penelitian.</p> <p>Pada tabel karakteristik responden sesuaikan dengan coding.</p>	
2	24 Juli 2023	Revisi proposal	<p>1. Prakata: Ucapan terimakasih nomor 1 direktur rumah sakit.</p> <p>2. Daftar lampiran: Cek KBBI. Aturan tata tulis harus anda taati.</p> <p>3. Latar belakang: Belum menunjukkan masalah yang menjadi fenomena dalam penelitian.</p> <p>4. Kajian teori: Lihat judul, sesuaikan penelitian dilaksanakan setelah pandemi. Bukan hanya judul sub bab yang diganti, tapi konten teorinya disesuaikan.</p> <p>5. Lampiran <i>informed consent</i> langsung beri nama dan tanda tangan.</p> <p>6. Tabel karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan usia jadikan satu tabel.</p>	 Ketua penguji: Isnanto, S.Kep., Ns., MAN
3	01 Agustus 2023	Revisi proposal	<p>1. Cek dua garis bawah warna biru artinya ada an tanda baca yang salah.</p> <p>2. Latar belakang: Belum OK, masalah terkait kepatuhan pelaksanaan protokol Kesehatan (paragraf I)</p> <p>3. Rumusan masalah: Belum OK, intinya akan OK jika paragraf I latar belakang sudah benar.</p> <p>4. Tabel keaslian penelitian: Harusnya ada 1 kolom nomor.</p>	 Ketua penguji: Isnanto, S.Kep., Ns., MAN

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Pembimbing
			<ol style="list-style-type: none"> 5. Penomoran pada an masih kacau. pertanyaan penelitian bukan pertanyaan peneliti. 6. Defenisi operasional: Sesuaikan dengan tujuan khusus. 7. Etika penelitian: Rubah dalam pola kalimat SPOK. 8. Waktu penelitian yang diberikan responden dalam pengisian kuisioner pertimbangkan dengan jumlah item yang harus diisi oleh responden 9. Dummy tabel akan final jika ada kesesuaian antara tujuan khusus dan DO. 	
4	18 Agustus 2023	Revisi proposal	Silahkan lanjutkan dengan Pembimbing dan Penguji I. Saya ACC	 Ketua penguji: Isnanto, S.Kep., Ns., MAN
5	17 Januari 2024	Konsul skripsi post sidang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan kalimat sidang skripsi pada lembar persetujuan. 2. Tulisan STIKES pakai kapital 3. Tambahkan fenomena pada 4. Abstrak: Hasil penelitian pada abstrak sesuaikan dengan bab IV. 5. Tambahkan masa berlaku EC. 6. Tambahkan taun pada tahap pelaksanaan. 7. Surat ijin diganti dengan kalimat permohonan pengantar ijin penelitian. 8. Tambahkan persamaan persepsi dengan asisten peneliti. 9. Gabungkan tabel karakteristik. 	 Ketua penguji: Isnanto, S.Kep., Ns., MAN

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Pembimbing
			10. Pada penyajian data tampilkan persentasenya. 11. Tambahkan pembahasan terkait kebersihan tangan.	
6	02 Februari 2024	Konsul skripsi post sidang	1. Penulisan masih beragam, revisi, tidak spesifik, konsisten dalam penulisan. 2. Tahap pelaksanaan cantumkan hasil. 3. Pada pembahasan kurang terstruktur, gunakan kata mengapa? untuk pembahasan sehingga data/teori nyambung dengan hasil penelitian.	 Ketua penguji: Isnanto, S.Kep., Ns., MAN
7	12 Maret 2024	Konsul skripsi post sidang	OK ACC Lanjutkan dg Pembimbing	 Ketua penguji: Isnanto, S.Kep., Ns., MAN



STIKES BETHESDAYAKKUM



LEMBAR KONSULTASI




Nama Mahasiswa : Ika Indri Yaningsih



Tingkat / Nim : RPL / 2206018

Pembimbing : Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	23 Mei 2023	Ujian proposal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada daftar isi menggunakan 6 spasi. Rapikan an daftar isi. 2. Latar belakang: Berapa jumlah kasus covid bulan terakhir. Apakah masih menggunakan APD lengkap? Apakah ada SOP atau SK terkait dengan penggunaan APD saat ini? 3. Lanjutan: Pada kerangka konsep sesuaikan karakteristik respondennya. Pada kuisisioner no 18, perawat menggunakan masker atau tidak? 	 Penguji I : Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN
2	13 Juli 2023	Revisi proposal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang: Ada teori yang belum masuk <i>mendeley</i>. 2. Apakah ada SOP? masukan saja sesuaikan kuisisionernya. 3. Pada teori kepatuhan, bagaimana menilai patuh dan tidak? 4. Untuk defenisi operasional tetap ada unsur 5W 1H. 5. Populasi dan sampel penelitian: Sebutkan responden diruang apa saja? Kuesioner no 15 Saat sedang bekerja menggunakan pelindung 	 Penguji I : Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN

			kaki (sepatu boot) apakah ini masih berlaku?	
3	31 Juli 2023	Revisi proposal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang: Cek ada yang belum menggunakan <i>mendeley</i>. 2. Apakah ada SOP? masukkan saja sesuaikan kuisisionernya. 3. Apakah pasca pandemi tentang pencegahan dan pengendalian infeksi masih sama? 4. Kuesioner: No 12. Saat sedang bekerja (<i>shift</i>) menggunakan masker N95. Ini masih berlaku? di area mana? 5. Mungkin ada SOP yang terbaru dari rumah sakit yang sesuai untuk saat ini, sehingga tidak perlu uji validitas. 	 Penguji I : Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN
4	20 November 2023	Konsul skripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. ABSTRAK: Pada bagian hasil penelitian dituliskan hasil berapa persen dari variabel yang diteliti, karakteristik hanya tambahan saja. 2. Pengumpulan data: Kata mohon semua diganti dengan peneliti karena sudah hasil skripsi. 3. No EC dituliskan 4. Pengambilan data: Mohon dituliskan sesuai hasil bukan proposal lagi, contoh penelitian dimulai kapan, setiap hari berapa kuesioner terkumpul, berapa menit waktunya. 5. Tahap akhir: Setelah mengumpulkan kuesioner ucapan terimakasih berupa 	 Penguji I : Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN

			<p>apa, kemudian kalimat diganti yang sudah terjadi.</p> <p>6. Tabel: Tabel diberi judul, tabel umum dibuat dilampiran.</p>	
5	30 November 2023	Konsul skripsi	<p>Kepatuhan bisa digambarkan kenapa semua hasil penelitian patuh, ada hal yang menguatkan. contoh ada pelatihan kaitan dengan APD, atau petugas pemantauan.</p>	 Penguji I : Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN
6	06 Desember 2023	Konsul Skripsi	<p>Acc ujian skripsi, silahkan cek Turnitin dan proses pengajuan ujian.</p>	 Penguji I : Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN
7	17 Januari 2024	Konsul skripsi post sidang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul lebih mengerucut. 2. Tambahkan fenomena pada abstrak. 3. Rapiikan daftar isi pakai spasi 2. 4. Teori tentang pengertian pada kerangka teori dan kerangka konsep menurut ahli tidak perlu dicantumkan lagi. 5. Menambahkan manfaat bagi responden (pada prinsip manfaat). 6. Cantumkan tugas asisten penelitian. 7. Berikan keterangan responden menandatangani inform consent yang dibagikan Bersama dengan kuesioner. 8. Menambahkan tugas asisten peneliti dan peneliti untuk cek kelengkapan pengisian kuisisioner. 9. Hasilnya lengkap semua atau tidak. 	 Penguji I : Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN

			10. Pada pembahasan kata berpendapat diganti dengan berasumsi.	
8	02 Februari 2024	Konsul skripsi post sidang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan nama dosen jangan disingkat. 2. Rapikan penulisan daftar isi 3. Sesuaikan tata penulisan. 4. Daftar Pustaka ada beberapa yang belum dimasukan. 	 Penguji I : Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN
9	28 Februari 2024	Konsul Skripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar konsul dibedakan masing – masing dosen 2. ACC SKRIPSI 	 Penguji I : Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN

STIKES BETHESDA YAKKUM